

**PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023/  
FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2023**

## DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 66	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Site Office:

Jl. Kodeco Km. 1 RT 009, Desa Gunung Antasari Kecamatan Simpang Empat  
Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan  
Telp: 0518-70786, 70789  
Fax: 0518-74003, 70787

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

**PT Jhonlin Agro Raya Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We The undersigned:*

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name   | : | Indra Irawan   |
| Alamat kantor/Office Address   | : | Jl. Kodeco KM 1, Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72213 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Perum Metro Harmoni NP.DK.VI. RT 10. RW. 00. Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. DIY                                       |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | +62518 2090000   |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Utama / President Director  |
| 2. Nama/Name   | : | Temmy Iskandar   |
| Alamat kantor/Office Address   | : | Jl. Kodeco KM 1, Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72213 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. MP Prapatan XII/23. RT 09. RW 01. Tegal Parang. Mampang Prapatan. Jakarta Selatan                                |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | +62518 2090000   |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Keuangan / Finance Director   |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.</i>   |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.                                  | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.</i>           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan   | 3. a. <i>All information contained in the financial statements its complete and correct; and</i>   |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the company's internal control system.</i>  |

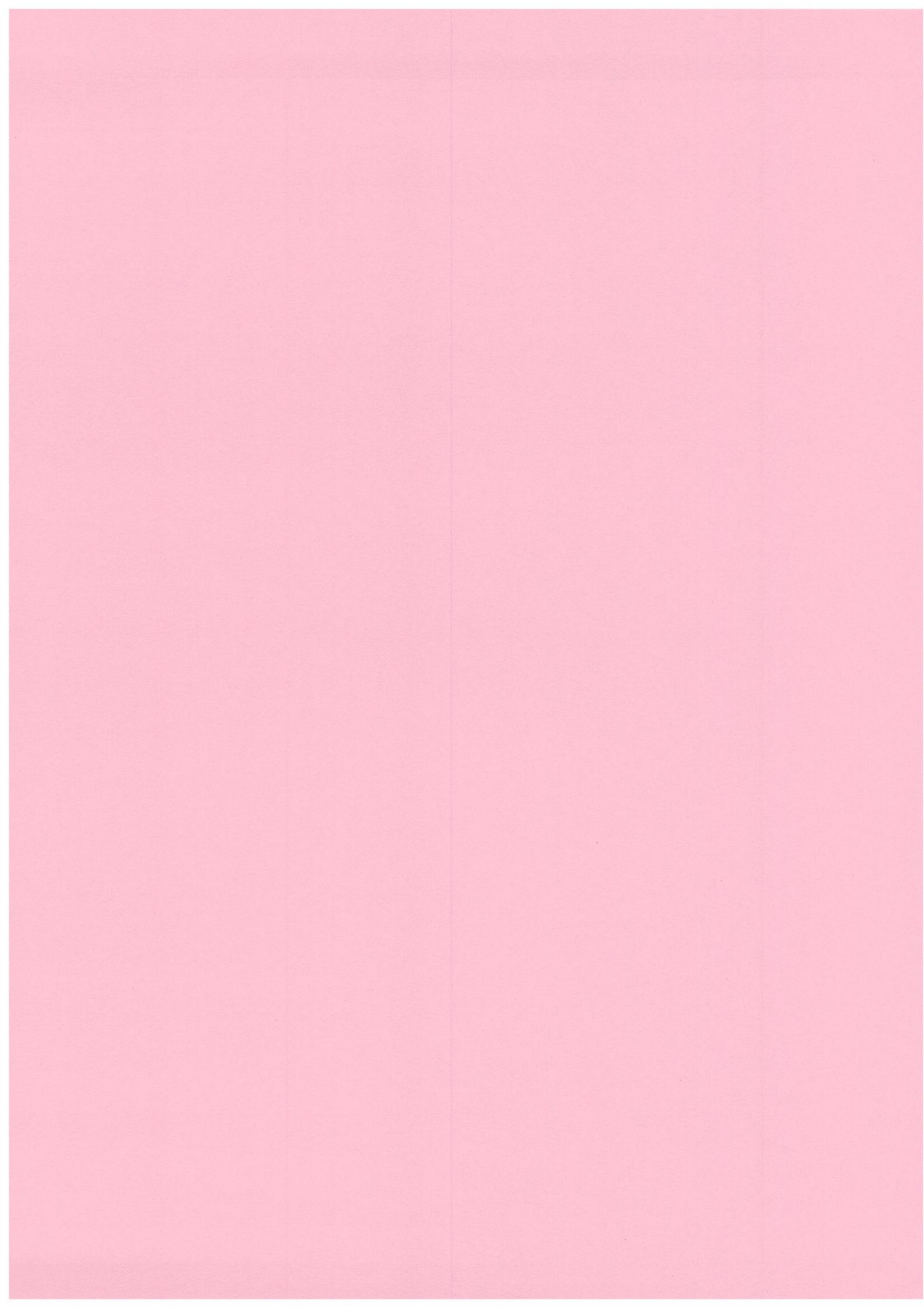
Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Batulicin, 22 Maret 2024/March 22, 2024

Indra Irawan  
Direktur Utama / President Director

Temmy Iskandar  
Direktur Keuangan / Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00070/2.0752/AU.1/01/1014-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT Jhonlin Agro Raya Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jhonlin Agro Raya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Jhonlin Agro Raya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3q dan 28 untuk pengakuan pendapatan atas laporan keuangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penjualan neto Perusahaan sebesar Rp4.442.279.649.263 terutama berasal dari penjualan *Fatty acid methyl ester (FAME)* sebesar Rp3.686.847.171.117 atau 83% dari total penjualan neto.

Penjualan neto terutama terdiri atas penjualan produk bahan bakar nabati dan tandan buah segar, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli atau melalui penjualan langsung. Penjualan barang dengan perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi maupun jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

#### Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan pendapatan antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional atas pengendalian internal yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:*

#### Revenue recognition

*Refer to Notes 3q and 28 for revenue recognition to the financial statements.*

*For the year ended December 31, 2023, the Company's net sales amounted to Rp4,442,279,649,263, mainly from local sale of Fatty acid methyl ester (FAME) amounting to Rp3,686,847,171,117 or 83% of total net sales.*

*Net sales principally comprise of sale of biodiesel and fresh fruit bunches, which are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through sale and purchase agreement, or through direct selling. Sale of goods through sale and purchase agreements have different terms which may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.*

*We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.*

#### How our audit addressed the Key Audit Matters

*Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:*

- *Evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

- Menginspeksi perjanjian jual dan beli, berdasarkan uji petik, untuk setiap aliran pendapatan utama untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

**Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Lihat Catatan 3c dan 5 untuk Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3c dan 5 atas laporan keuangan, pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan telah melakukan merger dengan PT Jhonlin Agro Lestari ("JAL"). Nilai wajar saham Perusahaan pada tanggal 21 November 2023 adalah sebesar Rp255 (nilai penuh) per lembar saham. Rasio konversi atas konversi saham JAL menjadi saham Perusahaan adalah sebesar 13.591. Untuk tujuan merger, manajemen Perusahaan menggunakan nilai tercatat JAL per 30 November 2023. Selisih nilai transaksi penggabungan usaha tersebut tercatat dalam "Tambahan modal disetor". Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat modal disetor sebesar Rp87.424.677.674. Perusahaan mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**Key Audit Matters (continued)**

- *Inspected sale and purchase agreements, on pick test, for each major revenue stream, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement, and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards;*
- *Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances and assessing whether the revenue has been recognized in accordance with the Company's revenue recognition policies;*
- *Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period; and*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

**Accounting for Business Combination of Entities Under Common Control**

*Refer to Notes 3c and 5 for Business Combination of Entities Under Common Control to the financial statements.*

*As described in Note 3c and 5 to the financial statements, on November 21, 2023, the Company has carried out a merger with PT Jhonlin Agro Lestari ("JAL"). The fair value of the Company's shares on November 21, 2023 was Rp255 (full amount) per share. The conversion ratio for converting JAL shares into Company shares is 13,591. For the merger purposes, the Company's management use the carrying value of JAL as of November 30, 2023. The difference in value of the merger is recorded as "Additional paid-in capital". For this transaction, the Company records paid-in capital amounting to Rp87,242,677,674. The Company accounted for the business combination by applying PSAK 38, "Business Combination of Entitas Under Common Control".*

### Hal Audit Utama (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sependengali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas sependengalian. Selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor.

Akuntansi kombinasi bisnis entitas sependengali adalah hal audit utama dalam audit karena hal-hal sebagai berikut:

- Penerapan perdana kombinasi entitas sependengali yang dilakukan pada tahun berjalan sehingga memerlukan perhatian lebih terutama pada proses penerapannya.
- Adanya dampak substansial terhadap laporan keuangan.

### Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami dalam menganalisis transaksi penggabungan usaha/merger antara lain:

- Kami meninjau dokumen terkait kombinasi bisnis/merger untuk (a) menentukan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis antar entitas sependengali, (b) mengidentifikasi pihak yang menerima penggabungan usaha, dan (c) menentukan tanggal penggabungan usaha;
- Kami menilai kewajaran manajemen dalam menentukan aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari entitas yang dimerger;
- Kami memeriksa bahwa imbalan yang dialihkan diidentifikasi dan diukur dengan benar sesuai rasio konversi saham dengan membaca akta merger dan membandingkan jumlah tersebut dengan dokumen pendukung atas imbalan aktual yang dialihkan;

### Key Audit Matters (continued)

*Under PSAK 38, the transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control is presented in equity as additional paid-in capital.*

*Accounting for business combination of entities under common control is the main audit matter in the audit because of the following:*

- *The new implementation of the combination of entities under common control that is carried out in the current year, which would require more attention especially during the implementation process;*
- *There is a substantial effect on the financial statements.*

### How our audit addressed the Key Audit Matters

*Our audit procedures to assess the business combination/merger transaction included the following:*

- *We reviewed documents relating to business combination/merger to (a) determine whether the transaction is a business combination between entities under common control, (b) identify the party receiving the business combination, and (c) determine the date of business combination;*
- *We assessed the reasonableness of the management in determining assets acquired and the liabilities assumed of merged entity;*
- *We checked that the consideration transferred is properly identified and measured based on share conversion ratio by reading the merger deed and comparing the amount to supporting documents of the actual consideration transferred;*

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

- Kami memeriksa bahwa selisih jumlah imbalan yang dialihkan terhadap nilai buku aset neto dari entitas yang dimerger diakui dan diukur dengan benar;
- Kami mengevaluasi keselarasan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas yang dimerger sehubungan dengan penggabungan usaha; dan
- Kami menilai kecakupan pengungkapan sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**Penekanan Suatu Hal**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai laporan keuangan pembanding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, akibat dari penerapan kombinasi bisnis entitas sepengendali yang muncul pada tanggal 31 Desember 2023 sebagaimana diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 5 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa PT Jhonlin Agro Raya Tbk menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh salam audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

**Key Audit Matters (continued)**

- *We checked that the difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control is properly recognized and measured;*
- *We evaluated the alignment of accounting policies of the Company and the merged entity in respect to the business combination; and*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures in accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control".*

**Emphasis Of Matter**

*The Company restated its financial statements as of December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021 and for the years then ended, which are presented as comparative financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, due to the application of restructurings transactions of entities under common control occurred on December 31, 2023 as required by Indonesian Financial Accounting Standards and as disclosed in Note 5 to the financial statements which describes that PT Jhonlin Agro Raya Tbk have applied Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 38, "Business Combination of Entities Under Common Control".*

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2023 ("the Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date to this independent auditor's report.*

*Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

**Informasi Lain (lanjutan)**

Ketika kami membaca Laporan Tahunan. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

**Other Information (continued)**

*When we read Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)***

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit*

tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



00070



Aris Suryanta

NRAP: AP.1014

22 Maret 2024/March 22, 2024

Ref.: 00070/2.0752/AU.1/01/1014-4/1/III/2024

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Per 31 Desember 2023

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 As of December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

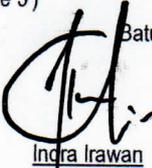
	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022*)	1 Januari 2022/ January 1, 2022*)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	3f, 6	160,217,607,985	208,671,157,915	10,803,363,258	Cash on hand and banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	3g, 7	370,911,647,630	271,366,070,285	357,700,337,857	Third parties
Pihak berelasi	3g, 7, 33	2,859,503,112	22,704,020,114	14,371,291,135	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	3g, 8	1,158,479,999	7,973,592,181	1,692,131,070	Third parties
Pihak berelasi	3g, 8, 33	-	12,178,071,082	79,937,569	Related parties
Persediaan	3h, 9	388,631,037,626	646,284,425,712	536,821,091,476	Inventories
Aset biologis	3m, 11	23,358,068,000	18,533,679,612	6,252,681,728	Biological assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3i, 10	87,223,008,150	79,193,095,854	44,420,397,433	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3r, 19a	308,193,058,841	226,012,665,650	106,934,835,154	Prepaid taxes
Beban ditangguhkan	13	9,528,850,918	6,668,907,310	-	Deferred expense
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>1,352,081,262,260</b>	<b>1,499,585,685,715</b>	<b>1,079,076,066,680</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	3i, 10	-	-	12,880,105,859	Advances
Piutang plasma	3n, 12	26,682,906,315	28,279,024,245	29,437,156,098	Plasma receivables
Tanaman produktif					Bearer plants
Tanaman menghasilkan, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j, 14a	348,760,715,276	370,426,148,086	375,301,312,509	Mature plants, net of accumulated depreciation
Tanaman belum menghasilkan	3j, 14b	365,940,634,821	178,326,555,052	141,558,045,779	Immature plants
Pembibitan	3k, 14c	23,126,772,016	46,058,628,220	47,595,849,015	Nurseries
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3l, 15	1,535,317,762,580	1,365,792,601,318	1,157,554,342,550	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset hak-guna, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3l, 16	776,166,738	841,586,416	122,843,987	Right-of-use assets, net of accumulated depreciation
Kas yang dibatasi penggunaannya	3f	-	-	9,460,000,000	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	3r, 19d	-	-	2,168,412,647	Deferred tax assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>2,300,604,957,745</b>	<b>1,989,724,543,337</b>	<b>1,776,078,068,444</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>3,652,686,220,005</b>	<b>3,489,310,229,052</b>	<b>2,855,154,135,124</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali/As Restated (Catatan 5/Note 5)

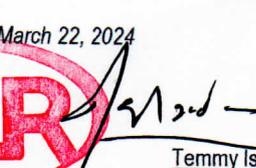
	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022*)	1 Januari 2022/ January 1, 2022*)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank	3g, 22	-	214,700,000,000	-	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	3g, 17	65,860,080,319	74,618,057,554	72,614,396,053	Third parties
Pihak berelasi	3g, 17, 33	142,380,605,227	282,219,960,873	169,527,358,685	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	3g, 18	-	647,708,222	473,587,793	Third parties
Pihak berelasi	3g, 18, 33	-	361,627,520,769	130,623,648,610	Related parties
Uang muka penjualan	20	4,442,500,000	281,151,000	27,738,079,860	Sales advances
Utang pajak	3r, 19b	20,180,583,883	34,424,819,063	718,602,321	Taxes payables
Utang akrual	3g, 21	44,487,777,925	10,663,297,713	88,495,051,057	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3t, 16	200,000,000	100,000,000	99,582,946	Lease liabilities
Utang bank	3g, 22	88,105,000,000	14,759,885,760	488,485,324,631	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>365,656,547,353</b>	<b>994,042,400,953</b>	<b>978,775,631,955</b>	<b>Total short-term liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	3p, 23	4,889,987,545	3,447,239,245	4,441,286,535	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3r, 19d	4,041,731,407	503,445,323	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	3t, 16	672,740,795	717,017,618	-	Lease liabilities
Utang bank	3g, 22	1,835,853,697,143	1,216,336,010,955	1,122,380,619,142	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>1,845,458,156,890</b>	<b>1,221,003,713,141</b>	<b>1,126,821,905,677</b>	<b>Total long-term liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2,211,114,704,243</b>	<b>2,215,046,114,094</b>	<b>2,105,597,537,632</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2021					Share capital - par value Rp100 per share as of December 31, 2023, December 31, 2022 and Rp1.000.000 per share as of December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.230.665.050 saham pada tanggal 31 Desember 2023, 8.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 677.705 saham pada tanggal 31 Desember 2021	24	923,066,505,000	800,000,000,000	677,705,000,000	Issued and fully paid up capital - 9,230,665,050 shares as of December 31, 2023, 8,000,000,000 shares as of December 31, 2022 and 677,705 shares as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor	25	417,865,230,717	433,133,803,043	193,624,250,000	Additional paid-in capital
Saldo laba (rugi)	26	100,847,407,567	40,407,142,498	(122,181,984,213)	Accumulated profit (loss)
Penghasilan komprehensif lain	27	(207,627,522)	723,169,417	409,331,705	Other comprehensive income
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>1,441,571,515,762</b>	<b>1,274,264,114,958</b>	<b>749,556,597,492</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3,652,686,220,005</b>	<b>3,489,310,229,052</b>	<b>2,855,154,135,124</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan kembali/As Restated (Catatan 5/Note 5)

Batulicin, 22 Maret 2024/March 22, 2024



**Indra Irawan**  
Direktur utama/President director



**Temmy Iskandar**  
Direktur keuangan/Finance director

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	
<b>PENJUALAN</b>	3q, 28	4,442,279,649,263	4,642,340,995,500	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3q, 29	<u>(4,057,025,528,704)</u>	<u>(4,277,907,174,479)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>385,254,120,559</b>	<b>364,433,821,021</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	3q, 30	(137,254,257,759)	(133,061,284,254)	General and administrative expenses
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	3m, 11	4,824,388,388	12,280,997,884	Gain arising from changes in fair value of biological assets
<b>LABA USAHA</b>		<b>252,824,251,187</b>	<b>243,653,534,652</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Beban keuangan	3g, 31	(48,111,414,101)	(49,957,648,906)	Finance costs
Lain-lain - bersih	32	12,486,171,694	8,528,560,427	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>217,199,008,780</b>	<b>202,224,446,173</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3r, 19c	<u>(48,960,811,041)</u>	<u>(39,635,319,463)</u>	Income tax benefit (expense)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI</b>		<b>168,238,197,739</b>	<b>162,589,126,710</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
PENYESUAIAN LABA (RUGI) PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		<u>(90,971,889,643)</u>	<u>(120,907,246,501)</u>	ADJUSTMENTS TO PROFORMA INCOME (LOSS) ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>77,266,308,096</b>	<b>41,681,880,210</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

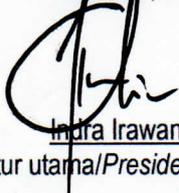
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022*</u>	
<b>LABA BERSIH</b>			<b>NET PROFIT</b>
<b>TAHUN BERJALAN (lanjutan)</b>	<b>77,266,308,096</b>	<b>41,681,880,210</b>	<b>FOR THE YEAR (continued)</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items which are not reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas			<i>Remeasurement of</i>
imbalan pasca kerja      3p, 23	(1,193,329,409)	402,356,041	<i>post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait      3r, 19c	262,532,470	(88,518,329)	<i>Related income tax</i>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>(930,796,939)</b>	<b>313,837,712</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>PENYESUAIAN (PENGHASILAN) BEBAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>1,295,358,468</b>	<b>(148,299,256)</b>	<b>PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE (INCOME) LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>364,561,529</b>	<b>165,538,456</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>77,630,869,625</b>	<b>41,847,418,666</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>8.37</b>	<b>5.80</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

\*) Disajikan kembali/As Restated (Catatan 5/Note 5)

Batubih, 22 Maret 2024/March 22, 2024




**Indra Irawan**      **JAR**      **Temmy Iskandar**  
 Direktur utama/President director      Direktur keuangan/Finance director

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (rugi)/ Accumulated profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>		<b>677.705.000.000</b>	<b>193.624.250.000</b>	<b>(122.181.984.213)</b>	<b>409.331.705</b>	<b>749.556.597.492</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Penyesuaian laba proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	120.907.246.501	-	<b>120.907.246.501</b>	Proforma income adjustments arising from bussiness combination transactions of entities under common control
Penyesuaian laba komprehensif lain proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	-	148.299.256	<b>148.299.256</b>	Proforma other comprehensive income adjustments arising from bussiness combination transactions of entities under common control
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham	25	122.295.000.000	244.590.000.000	-	-	<b>366.885.000.000</b>	Additional paid-in capital through initial public offering of shares
Biaya emisi efek	25	-	(5.080.446.957)	-	-	<b>(5.080.446.957)</b>	Share issuance costs
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	27	-	-	-	165.538.458	<b>165.538.458</b>	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan	26	-	-	41.681.880.210	-	<b>41.681.880.210</b>	Profit for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<b>800.000.000.000</b>	<b>433.133.803.043</b>	<b>40.407.142.498</b>	<b>723.169.417</b>	<b>1.274.264.114.958</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (rugi)/ Accumulated profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>		<b>800.000.000.000</b>	<b>433.133.803.043</b>	<b>40.407.142.498</b>	<b>723.169.417</b>	<b>1.274.264.114.958</b>	<b>Balance as of January 1, 2023</b>
Penyesuaian laba proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali		-	-	90.971.889.643	-	<b>90.971.889.643</b>	Proforma income adjustments arising from bussiness combination transactions of entities under common control
Penyesuaian laba komprehensif lain proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali		-	-	-	(1.295.358.468)	<b>(1.295.358.468)</b>	Proforma other comprehensive income adjustments arising from bussiness combination transactions of entities under common control
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali		-	(102.693.250.000)	-	-	<b>(102.693.250.000)</b>	Proforma equity arising from bussiness combination transactions of entities under common control
Dampak dari penggabungan usaha	25, 26	123.066.505.000	87.424.677.674	(107.797.932.670)	-	<b>102.693.250.004</b>	Impact of business combination
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	27	-	-	-	364.561.529	<b>364.561.529</b>	Other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan	26	-	-	77.266.308.096	-	<b>77.266.308.096</b>	Profit for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>		<b>923.066.505.000</b>	<b>417.865.230.717</b>	<b>100.847.407.567</b>	<b>(207.627.522)</b>	<b>1.441.571.515.762</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

## LAPORAN ARUS KAS

## STATEMENTS OF CASH FLOWS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		4.366.739.937.920	4.692.885.605.233	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(3.825.990.096.704)	(4.239.338.606.365)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(215.504.785.087)	(406.253.781.908)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	29, 30	(48.570.440.996)	(31.247.795.865)	Cash paid to employees
<b>Kas bersih</b>				<b>Net cash</b>
<b>diperoleh dari operasi</b>		<b>276.674.615.133</b>	<b>16.045.421.096</b>	<b>obtained from operating</b>
Pembayaran bunga	31	(47.202.303.465)	(49.140.339.196)	Interests paid
Penerimaan restitusi pajak		659.346.357	222.734.607.916	Receipt of tax refunds
<b>Kas bersih</b>				<b>Net cash</b>
<b>diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>230.131.658.025</b>	<b>189.639.689.816</b>	<b>obtained from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	15	(245.846.819.114)	(365.297.950.551)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan perkebunan plasma	12	44.794.623.533	1.158.131.853	Proceeds from disposal of plasma plantations
Pembayaran untuk perolehan perkebunan plasma	12	(43.198.505.603)	-	Payments for acquisition of plasma plantations
Perolehan tanaman produktif	14	(164.003.665.070)	(51.182.468.946)	Acquisition of bearer plants
Penambahan pembibitan	14	(678.558.495)	(839.087.957)	Additions of nurseries
Penerimaan dari pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	8	46.071.459.704	828.819.629.903	Proceeds of loans from related parties
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	8	(33.893.388.622)	(840.917.763.416)	Payments of loans to related parties
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(396.754.853.667)</b>	<b>(428.259.509.114)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	22	1.520.814.427.954	621.049.870.775	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	22	(1.043.505.014.985)	(786.936.810.489)	Payments of bank loans
Penerimaan utang pihak berelasi	18	1.087.616.786.776	1.242.548.855.343	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		(1.449.244.307.545)	(1.011.544.983.184)	Payment for due to related parties
Pembayaran liabilitas sewa	16	-	(100.000.000)	Payments of lease liabilities
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham	24, 25	-	366.885.000.000	Additional paid-in capital through initial public offering
Biaya emisi saham	25	-	(5.080.446.957)	Shares issuance costs
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	3f	-	9.460.000.000	Withdrawal of restricted cash
<b>Kas bersih</b>				<b>Net cash</b>
<b>diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>115.681.892.200</b>	<b>436.281.485.488</b>	<b>obtained from financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(50.941.303.442)</b>	<b>197.661.666.191</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>2.487.753.512</b>	<b>206.128.466</b>	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>208.671.157.915</b>	<b>10.803.363.258</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>160.217.607.985</b>	<b>208.671.157.915</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 38.

\*) Disajikan kembali/As Restated (Catatan 5/Note 5)

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM

## a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jhonlin Agro Raya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris nomor 28 tanggal 30 April 2014 dari Muhammad Hanafi, S.H. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor AHU-15101.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53 tanggal 4 Juli 2014, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 43150.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan akta notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 29 tanggal 24 November 2023, mengenai penggabungan usaha dan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0191240 dan AHU-AH.01.03-0149498 tanggal 1 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, industri, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan dan penyimpanan. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang produksi bahan bakar nabati.

Perusahaan memiliki lahan perkebunan kelapa sawit berupa Hak Guna Usaha (HGU) seluas 27.936,72 hektar, dengan jangka waktu 35 tahun sampai 2055 dengan opsi perpanjangan yang terletak di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan.

Selain perkebunannya sendiri, Perusahaan juga melakukan penanaman pada perkebunan plasma. Perusahaan mengelola perkebunan tersebut atas nama petani plasma dan mendistribusikan keuntungan kepada petani plasma sesuai skema yang telah disepakati.

Perusahaan berdomisili di Jl. Kodeco KM. 1, Desa Gunung Antasari, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2019.

PT Eshan Agro Sentosa dan PT Jhonlin Group masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

## b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama :	Jhony Saputra	Jhony Saputra :	President Commissioner
Komisaris :	Bambang Aria Wisena	Bambang Aria Wisena :	Commissioner
Komisaris Independen :	Usman Aji Purnomo	Usman Aji Purnomo :	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama :	Indra Irawan	Indra Irawan :	President Director
Direktur :	Temmy Iskandar	Temmy Iskandar :	Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua :	Usman Aji Purnomo	Usman Aji Purnomo :	Chairman
Anggota :	Ilham Rusydi	Ilham Rusydi :	Member
Anggota :	Ai Supardini	Ai Supardini :	Member
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b>			<b>Nomination and Remuneration Committee</b>
Ketua :	Usman Aji Purnomo	Usman Aji Purnomo :	Chairman
Anggota :	Anang Yusanto	Anang Yusanto :	Member
Anggota :	Budi Setiawan	Budi Setiawan :	Member
Sekretaris Perusahaan :	Irene Cyntia Dewi Putri	Irene Cyntia Dewi Putri :	Corporate Secretary
<b>Audit internal</b>			<b>Internal audit</b>
Ketua :	Edi Sukamto	Edi Sukamto :	Chairman

## 1. GENERAL

## a. Establishment and General Information

PT Jhonlin Agro Raya Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 28 dated April 30, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H. This Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree number AHU-15101.40.10.2014 dated June 25, 2014, and announced in the State Gazette no. 53 dated 4 July 2014, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43150.

The Company's articles of association have been amended based on the notarial deed of Rudy Siswanto, S.H. No. 29 dated November 24, 2023, regarding business mergers and increases in issued and fully paid capital. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.09-0191240 and AHU-AH.01.03-0149498 dated December 1, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company operates in agriculture, plantation, farm, industry, trade, transportation and warehouse and storage. Currently, the Company's main business is engaged in production of biodiesel.

The Company owns oil palm plantations in the form of Hak Guna Usaha (HGU) covering an area of 27,936.72 hectares, with a term of 35 years until 2055 with an extension option located in Tanah Bumbu Regency and Kotabaru Regency, South Kalimantan Province.

In addition to its own plantations, the Company also planted plasma plantations. The company manages the plantation on behalf of the plasma farmers and distributes profits to the plasma farmers according to the agreed scheme.

The Company is domiciled at Jl. Kodeco KM. 1, Gunung Antasari Village, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan.

The Company commenced commercial operations in 2019.

PT Eshan Agro Sentosa and PT Jhonlin Group are the parent entity and the ultimate parent of the Company, respectively.

## b. Boards of commissioners, directors and employees

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 1. UMUM (lanjutan)

## b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Karyawan tetap	282
Karyawan kontrak	529
Karyawan harian	2.617

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

## c. Penawaran umum perdana

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-141/D.04/2022 tanggal 27 Juli 2022, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan telah mencatatkan 1.222.950.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp300 per saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp239.509.553.043. (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp5.080.446.957) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

## d. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 22 Maret 2024.

## 2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amendemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

## a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

## 1. GENERAL (continued)

## b. Boards of commissioners, directors and employees (continued)

Total of the Company's employees as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2022</u>	
	309	Permanent employees
	194	Non-permanent employees
	1.120	Daily workers

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

## c. Initial public offering

Based on Letter No. S-141/D.04/2022 dated July 27, 2022 of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On August 4, 2022, the Company had listed 1,222,950,000 out of its issued and fully paid shares with subscription price at Rp300 per share on the Indonesia Stock Exchange. The Company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to Rp239,509,553,043 (after net-off with issuance cost totalling Rp5,080,446,057) from the proceeds of the Initial Public Offering.

## d. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on March 22, 2024.

## 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

The following revised accounting standards, which are relevant to the Grup, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Grup's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Grup are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Grup:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 73 "Leases"

As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the financial statements.

Starting January 1, 2024, the numbering references for each PSAK and ISAK have been changed as announced by DSAK-IAI.

## 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

## a. Statements of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (going concern) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 4.

## c. Kombinasi bisnis entitas sependengali

Kombinasi bisnis antara entitas sependengali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sependengali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

## d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apa bila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

## e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

## 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

## b. Basis of measurement and preparation of financial statements

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 4.

## c. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under PSAK 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same Company, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Company as a whole or for individual entities within the Company.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

## d. Transactions with related parties

In accordance with PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

## e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current year statements of comprehensive income.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dollar Amerika Serikat (USD)	15.416
Dollar Singapura (SGD)	11.712

## f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

## g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

**Aset keuangan**Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

## 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

## e. Foreign currency transactions and balances (continued)

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year profit or loss.

The exchanges rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	15.731	United States Dollar (USD)
	11.659	Singapore Dollar (SGD)

## f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.

## g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

**Financial assets**Classification

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## g. Instrumen keuangan (lanjutan)

## Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan (lanjutan)

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

## Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

## h. Persediaan

Persediaan Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

## 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

## g. Financial instruments (continued)

## Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

## Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

## h. Inventories

The Company's inventories have been presented and disclosed in accordance with PSAK No. 14 "Inventory".

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## h. Persediaan (lanjutan)

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

## i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

## j. Tanaman produktif

Perusahaan menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perusahaan (Perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan di amortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

## k. Pembibitan

Pembibitan dicatat pada biaya perolehan. Biaya yang terjadi untuk pembelian bibit dan biaya pemeliharaan akan ditransfer ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" ketika bibit tersebut siap untuk ditanam.

## l. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

## 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

## h. Inventories (continued)

The Company determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

## i. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

## j. Bearer plants

The Company applied amendment of PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The amendment of PSAK prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.

Immature plantations

All cost relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These cost will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.

## k. Nurseries

Nurseries are stated at cost. Costs incurred for purchase of seedlings and their maintenance are transferred to "Immature Plantations" account upon planting in the fields.

## l. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with PSAK No. 16 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## I. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Alat berat	4-8
Mesin dan peralatan	4-8
Kendaraan	4
Peralatan dan perabot kantor	4

ISAK No.36 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

## m. Aset biologis

Perusahaan menerapkan PSAK No. 69 "Agrikultur", untuk perlakuan akuntansi atas aset biologis.

Aset biologis adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

## 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

## I. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/ Percentage	
	5%	Building and Facilities
	12,5% - 25%	Heavy equipment
	12,5% - 25%	Vehicles
	25%	Office equipment and furnitures
	25%	Machinery and equipment

ISAK No. 36 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as intangible assets and are amortized over the shorter of the rights 'legal life and the land's economic useful life.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

## m. Biological assets

The Company applied PSAK No. 69 "Agriculture", for The accounting treatment of biological assets.

Biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce of bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## n. Piutang plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan-diterimakan dikapitalisasi ke akun piutang plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Piutang plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

## o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan nilai".

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

## p. Imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Undang-Undang No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 (UU Cipta Kerja). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

## 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

## n. Plasma receivables

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma receivables and stated at acquisition costs. Plasma receivables are measured at amortised cost and are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

## o. Impairment of non-financial asset

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK No. 48 "Impairment".

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, the Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

## p. Employment benefits

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits".

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law no.13/2003, the Law no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35/2021 (UU Job Creation). There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

## q. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa kepada pelanggan.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut);

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama hasil olahan minyak kelapa sawit dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

## 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

## p. Employment benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

## q. Revenue and expense recognition

The Group has adopted SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service);

Revenue is recognized when control of the goods, primarily refined crude palm oil products are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery.

Trade receivables

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

## r. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

## 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

## q. Revenue and expense recognition (continued)

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

## r. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 46 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

## s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

## t. Sewa

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa diubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

## 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

## r. Income tax (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax".

## s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

## t. Leases

As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## t. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

## u. Biaya pinjaman

Perlakuan akuntansi atas biaya pinjaman Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

## 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

## t. Leases (continued)

As a lessee (continued)

- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

## u. Borrowing costs

The accounting treatment for borrowing costs of the Company is in accordance with PSAK No. 26 "Borrowing Costs".

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

## u. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

## v. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

## w. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 5 "Segmen Operasi".

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

## 4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

## Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

## Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

## Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi (Catatan 15).

## 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

## u. Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

## v. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with PSAK No. 56 "Earnings per

Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

## w. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with PSAK No. 5 "Operating

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

## 4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

## Judgments made in the application of accounting policies

The judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification on financial assets and liabilities.

The Company classified its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 71. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.

## Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

## Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised (Note 15).

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Taksiran masa manfaat ekonomis tanaman produktif dan aset tetap

Masa manfaat setiap tanaman produktif dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

Aset biologis

Seperti dijelaskan dalam catatan 3l, nilai wajar aset biologis diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor diantaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen.

Penyusutan tanaman produktif menghasilkan

Biaya perolehan tanaman produktif menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa produktif tanaman produktif menghasilkan adalah dua puluh (20) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban penyusutan di masa yang akan datang dapat dipulihkan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3m, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Perusahaan melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang plasma masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat dipulihkan dan dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

## 4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

## Estimates and assumptions (continued)

Calculation of reserves for losses

When measuring ECL, the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Estimated useful lives of bearer plants and fixed assets

The useful life of each item of the Company's bearer plants as well as fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of bearer plants and fixed assets are disclosed in Notes 14 and 15.

Biological assets

As described in Note 3l, the fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of upkeep and harvesting costs and estimated costs to sell. The estimation of fair value of biological assets is highly dependent on the weather, price and the related cost at the time of harvesting.

Depreciation of mature bearer plants

The costs of mature bearer plants is depreciated on a straight-line basis over their estimated productive lives, respectively. Management properly estimates the productive lives of these mature bearer plants to be twenty (20) years. These are common life expectations adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact to economic useful lives and the residual values of this assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for impairment losses of plasma receivables

As explained in Note 3m, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Company. The Company evaluates the excess of accumulated development costs over amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Company estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status on accounts plasma receivables from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the period, the management believes that all plasma receivables are recoverable and are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Sehubungan dengan transaksi merger, Perusahaan menyakini bahwa estimasi jumlah pajak penghasilan yang telah dicatat dan sesuai namun demikian dimungkinkan terdapat adanya ketidakpastian yang mana perbedaan perhitungan pajak penghasilan merger menurut Perusahaan dengan menurut fiskus.

## 5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Akta notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 29 tanggal 24 November 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0191240 dan AHU-AH.01.03-0149498 tanggal 1 Desember 2023, telah disetujui Rencana Penggabungan Usaha PT Jhonlin Agro Lestari ("JAL") dengan Perusahaan ("JAR"), dimana JAL bertindak sebagai Perusahaan yang menggabungkan diri dan Perusahaan bertindak sebagai penerima penggabungan, yang berlaku sejak seluruh persetujuan yang disyaratkan diperoleh ("Tanggal Efektif Penggabungan").

Penggabungan menjadi efektif setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan OJK Perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha No. S-351/D.04/2023 tanggal 21 November 2023 dan setelah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Jhonlin Agro Lestari ("JAL"), maka kepemilikan PT Eshan Agro Sentosa (Pemegang Saham Perusahaan dan JAL) di Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1.226.506.204 lembar saham.

## 4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

## Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Pension and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

In connection with the merger transaction, the Company believes that the estimated amount of income tax that has been recorded is appropriate, however, it is possible that there is uncertainty due to differences in the calculation of merger income tax according to the Company and according to the tax authority.

## 5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Based on the notary Deed of Rudy Siswanto, S.H. No. 29 dated November 24, 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0191240 and AHU-AH.01.03-0149498 dated December 1, 2023, has approved the Business Merger Plan of PT Jhonlin Agro Lestari ("JAL") with the Company ("JAR"), where JAL acts as the merging entity and the Company acts as the surviving entity, which takes effect from all the required agreements obtained ("Merger Effective Date").

The Merger became effective after obtaining approval from the Financial Services Authority ("OJK") through OJK Decree Regarding Notification of the Effectiveness of Business Merger Statement No. S-351/D.04/2023 dated November 21, 2023 and after being ratified by the Minister of Law and Human Rights.

In relation with merger between the Company and PT Jhonlin Agro Lestari ("JAL"), the ownership of PT Eshan Agro Sentosa (Shareholders of the Company and JAL) in the Company has increased to 1,226,506,204 shares, respectively.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar saham Perusahaan pada tanggal 21 November 2023 adalah Rp255 (nilai penuh) per lembar saham. Rasio konversi atas konversi saham JAL menjadi saham Perusahaan adalah sebesar 13.591.

Penggabungan usaha antara Perusahaan dan JAL merupakan transaksi penggabungan usaha entitas sependengali. Pada tanggal efektif merger, baik Perusahaan dan JAL merupakan entitas sependengalian dan hubungan sependengalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sependengali dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest).

Untuk tujuan merger, manajemen Perusahaan menggunakan nilai tercatat JAL per 30 November 2023. Selisih nilai transaksi penggabungan usaha tersebut tercatat dalam "Tambah modal disetor". Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat modal disetor sebesar Rp87.424.677.674.

Sejak tanggal efektif, seluruh aktivitas, kegiatan usaha, operasional usaha, tagihan-tagihan, aktiva dan pasiva dari PT JAL beralih karena hukum kepada Perseroan, dan selanjutnya status badan hukum PT JAL berakhir demi hukum tanpa proses likuidasi terlebih dahulu.

Tabel berikut ini merangkum jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal penggabungan usaha:

	<b>30 November 2023/ November 30, 2023</b>	
<b>ASET</b>		<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	12.832.986.430	Cash on hand and banks
Piutang usaha	42.044.799.081	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.884.078.069	Other receivables
Persediaan	5.221.968.004	Inventories
Aset biologis	16.956.211.000	Biological assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	208.854.811	Advances and prepaid expenses
Tanaman produktif		Bearer plants
Pembibitan	22.484.971	Nurseries
Tanaman menghasilkan - bersih	259.535.018.660	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan	113.887.124.167	Immature plantations
Aset tetap - bersih	144.654.469.523	Fixed assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>610.247.994.716</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>		<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	20.289.269.240	Trade payables
Utang lain-lain	58.794.093.795	Other payables
Utang pajak	12.570.060.120	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	3.409.006.683	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	2.978.635.836	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.416.957.201	Post-employment benefit liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:	298.759.283.744	Bank loans - net of part maturities with one year
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>400.217.306.619</b>	<b>TOTAL LIABILITES</b>
<b>Jumlah aset bersih teridentifikasi</b>	<b>210.030.688.097</b>	<b>Total identifiable net assets</b>
Penerbitan saham baru atas dampak dari penggabungan usaha	(123.066.505.000)	Issuance of new shares from impact of business combination
Penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan atas dampak dari penggabungan usaha	460.494.578	Other comprehensive income attributable to the impact of business combinations
Selisih transaksi atas kombinasi bisnis entitas sependengali	<b>87.424.677.674</b>	Transaction differences on business combinations of entities under common control

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

## 5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Tabel berikut merupakan dampak atas transaksi penggabungan usaha untuk laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

The following table shows the impact of business combination transactions on the statement of profit (loss) and other comprehensive income for the year ending December 31, 2023:

	JAR 31 Desember 2023/ December 31, 2023	JAL 30 November 2023/ November 30, 2023	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination	
Penjualan	4.188.932.547.907	261.927.965.857	4.450.860.513.764	(8.580.864.501)	4.442.279.649.263	Sales
Beban pokok penjualan	(3.942.048.685.415)	(123.557.707.790)	(4.065.606.393.205)	8.580.864.501	(4.057.025.528.704)	Cost of sales
<b>Laba bruto</b>	<b>246.883.862.492</b>	<b>138.370.258.067</b>	<b>385.254.120.559</b>	-	<b>385.254.120.559</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(98.559.503.179)	(38.694.754.580)	(137.254.257.759)	-	(137.254.257.759)	Operating expenses
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis	306.161.953	4.518.226.435	4.824.388.388	-	4.824.388.388	Gain (loss) on changes fair value of biological assets
<b>Laba usaha</b>	<b>148.630.521.265</b>	<b>104.193.729.922</b>	<b>252.824.251.187</b>	-	<b>252.824.251.187</b>	<b>Operating profit</b>
Beban keuangan	(46.727.130.357)	(1.384.283.744)	(48.111.414.101)	-	(48.111.414.101)	Financial expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(2.325.905.332)	14.812.077.026	12.486.171.694	-	12.486.171.694	Others income (expenses)
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>99.577.485.577</b>	<b>117.621.523.203</b>	<b>217.199.008.780</b>	-	<b>217.199.008.780</b>	<b>Profit before tax</b>
Manfaat (beban) pajak	(22.311.177.480)	(26.649.633.560)	(48.960.811.040)	-	(48.960.811.040)	Income tax benefit (expenses)
<b>Laba sebelum penyesuaian proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali</b>	<b>77.266.308.098</b>	<b>90.971.889.643</b>	<b>168.238.197.740</b>	-	<b>168.238.197.740</b>	<b>Income before proforma adjustment arising from bussiness combination transactions of entities under common control</b>
Penyesuaian laba proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali	-	-	(90.971.889.643)	-	(90.971.889.643)	Proforma income adjustments arising from bussiness combination transactions of entities under common control
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>77.266.308.098</b>	<b>90.971.889.643</b>	<b>77.266.308.098</b>	-	<b>77.266.308.098</b>	<b>Net profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>						<b>Other comprehensive income:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items which are not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	467.386.575	(1.660.715.984)	(1.193.329.409)	-	(1.193.329.409)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	(102.825.047)	365.357.516	262.532.470	-	262.532.470	Related income tax
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>364.561.529</b>	<b>(1.295.358.468)</b>	<b>(930.796.939)</b>	-	<b>(930.796.939)</b>	<b>Total other comprehensive income (loss) for the year</b>
Penyesuaian (penghasilan) beban komprehensif lain proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali	-	-	1.295.358.468	-	1.295.358.468	Proforma other comprehensive (income) loss adjustments arising from bussiness combination transactions of entities under common control
<b>Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>364.561.529</b>	<b>(1.295.358.468)</b>	<b>364.561.529</b>	-	<b>364.561.529</b>	<b>Total comprehensive income (loss) for the year</b>
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b>77.630.869.626</b>	<b>89.676.531.175</b>	<b>77.630.869.626</b>	-	<b>77.630.869.626</b>	<b>Total comprehensive income (loss) for the year</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

## 5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 telah disajikan kembali dengan tujuan untuk menggambarkan dampak penggabungan usaha (merger) yang membuat seolah-olah transaksi merger telah terjadi dan laporan keuangan JAL telah digabungkan dengan laporan keuangan Perusahaan sejak awal Entitas menjadi entitas sepenuhnya.

The financial statements as of January 1, 2022/December 31, 2021 have been restated for the purpose of describing the impact of the business combination (merger) which makes it appear as if the merger transaction had occurred and the financial statements of JAL has been merged with the Company's financial statements since the beginning of Entity becoming an entity under common control.

Berikut merupakan dampak dari efek penyajian kembali atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021:

The following is the effect of the restatement effect on the financial statements as of December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021:

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	206.005.629.117	2.665.528.798	208.671.157.915	-	208.671.157.915	Cash on hand and banks
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	270.952.414.559	413.655.726	271.366.070.285	-	271.366.070.285	Third parties
Pihak berelasi	-	87.759.633.482	87.759.633.482	(65.055.613.368)	22.704.020.114	Related parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	364.257.788	7.609.334.393	7.973.592.181	-	7.973.592.181	Third parties
Pihak berelasi	11.543.551.157	791.383.869	12.334.935.026	(156.863.944)	12.178.071.082	Related parties
Persediaan	629.066.498.016	17.217.927.696	646.284.425.712	-	646.284.425.712	Inventories
Aset biologis	6.095.695.047	12.437.984.565	18.533.679.612	-	18.533.679.612	Biological assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	77.025.486.868	2.167.608.986	79.193.095.854	-	79.193.095.854	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	225.962.294.742	50.370.908	226.012.665.650	-	226.012.665.650	Prepaid taxes
Beban ditangguhkan	6.668.907.310	-	6.668.907.310	-	6.668.907.310	Deferred expense
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>1.433.684.734.604</b>	<b>131.113.428.423</b>	<b>1.564.798.163.027</b>	<b>(65.212.477.312)</b>	<b>1.499.585.685.715</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang plasma	28.279.024.245	-	28.279.024.245	-	28.279.024.245	Plasma receivables
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman menghasilkan, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	96.123.757.319	274.302.390.767	370.426.148.086	-	370.426.148.086	Mature plants, net of accumulated depreciation
Tanaman belum menghasilkan	158.844.584.721	19.481.970.331	178.326.555.052	-	178.326.555.052	Immature plants
Pembibitan	46.058.628.220	-	46.058.628.220	-	46.058.628.220	Nurseries
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.237.306.145.116	128.486.456.202	1.365.792.601.318	-	1.365.792.601.318	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset hak-guna, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	841.586.416	-	841.586.416	-	841.586.416	Right-of-use assets, net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	508.723.912	508.723.912	(508.723.912)	-	Deferred tax assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.567.453.726.037</b>	<b>422.779.541.212</b>	<b>1.990.233.267.249</b>	<b>(508.723.912)</b>	<b>1.989.724.543.337</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.001.138.460.641</b>	<b>553.892.969.635</b>	<b>3.555.031.430.276</b>	<b>(65.721.201.224)</b>	<b>3.489.310.229.052</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

## 5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan posisi keuangan (lanjutan)

Statement of financial position (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

			Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination		Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination		
	JAR	JAL		Eliminasi/ Elimination			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>							<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>							<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank	214.700.000.000	-	214.700.000.000	-	214.700.000.000		Short-term bank loan
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	69.090.148.492	5.527.909.063	74.618.057.555	-	74.618.057.554		Third parties
Pihak berelasi	301.267.847.619	46.007.726.622	347.275.574.241	(65.055.613.368)	282.219.960.873		Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	-	647.708.221	647.708.221	-	647.708.222		Third parties
Pihak berelasi	19.235.110.907	342.549.273.806	361.784.384.713	(156.863.944)	361.627.520.769		Related parties
Uang muka penjualan	281.151.000	-	281.151.000	-	281.151.000		Sales advances
Utang pajak	764.282.068	33.660.536.995	34.424.819.063	-	34.424.819.063		Taxes payables
Utang akrual	7.445.384.357	3.217.913.355	10.663.297.712	-	10.663.297.713		Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:							Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	100.000.000	-	100.000.000	-	100.000.000		Lease liabilities
Utang bank	14.759.885.760	-	14.759.885.760	-	14.759.885.760		Bank loans
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>627.643.810.203</b>	<b>431.611.068.062</b>	<b>1.059.254.878.265</b>	<b>(65.212.477.312)</b>	<b>994.042.400.953</b>		<b>Total short-term liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>							<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.519.494.594	1.927.744.651	3.447.239.245	-	3.447.239.245		Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.012.169.235	-	1.012.169.235	(508.723.912)	503.445.323		Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:							Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	717.017.618	-	717.017.618	-	717.017.618		Lease liabilities
Utang bank	1.216.336.010.955	-	1.216.336.010.955	-	1.216.336.010.955		Bank loans
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>1.219.584.692.402</b>	<b>1.927.744.651</b>	<b>1.221.512.437.053</b>	<b>(508.723.912)</b>	<b>1.221.003.713.141</b>		<b>Total long-term liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.847.228.502.605</b>	<b>433.538.812.713</b>	<b>2.280.767.315.318</b>	<b>(65.721.201.224)</b>	<b>2.215.046.114.094</b>		<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>							<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2022							Share capital - par value Rp100 per share as of December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	800.000.000.000	90.550.000.000	890.550.000.000	-	800.000.000.000		Issued and fully paid up capital - 8,000,000,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	330.440.553.043	12.143.250.000	342.583.803.043	-	433.133.803.043		Additional paid-in capital
Saldo laba (rugi)	23.581.099.467	16.826.043.032	40.407.142.499	-	40.407.142.498		Accumulated profit (loss)
Penghasilan komprehensif lain	(111.694.474)	834.863.890	723.169.416	-	723.169.417		Other comprehensive income
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1.153.909.958.036</b>	<b>120.354.156.922</b>	<b>1.274.264.114.958</b>	<b>-</b>	<b>1.274.264.114.958</b>		<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.001.138.460.641</b>	<b>553.892.969.635</b>	<b>3.555.031.430.276</b>	<b>(65.721.201.224)</b>	<b>3.489.310.229.052</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

## 5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan laba (rugi) dan penghasilan  
komprehensif lainStatement of profit or loss  
and other comprehensive income

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination	
<b>PENJUALAN</b>	4.707.542.336.960	597.238.911.740	5.304.781.248.700	(662.440.253.200)	4.642.340.995.500	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(4.539.893.124.896)	(400.454.302.783)	(4.940.347.427.679)	662.440.253.200	(4.277.907.174.479)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>167.649.212.064</b>	<b>196.784.608.957</b>	<b>364.433.821.021</b>	-	<b>364.433.821.021</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(81.654.313.774)	(51.406.970.480)	(133.061.284.254)	-	(133.061.284.254)	General and administrative expenses
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	1.856.233.277	10.424.764.607	12.280.997.884	-	12.280.997.884	Gain arising from changes in fair value of biological assets
<b>LABA USAHA</b>	<b>87.851.131.567</b>	<b>155.802.403.085</b>	<b>243.653.534.652</b>	-	<b>243.653.534.652</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Beban keuangan	(48.133.966.571)	(1.823.682.335)	(49.957.648.906)	-	(49.957.648.906)	Finance costs
Lain-lain - bersih	8.556.530.595	(27.970.168)	8.528.560.427	-	8.528.560.427	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>48.273.695.591</b>	<b>153.950.750.582</b>	<b>202.224.446.173</b>	-	<b>202.224.446.173</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>						<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(6.591.815.381)	(33.043.504.078)	(39.635.319.459)	-	(39.635.319.463)	Income tax benefit (expense)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>41.681.880.210</b>	<b>120.907.246.504</b>	<b>162.589.126.714</b>	-	<b>162.589.126.710</b>	<b>PROFORMA ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
PENYESUAIAN LABA (RUGI) PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-	-	(120.907.246.504)	-	(120.907.246.501)	ADJUSTMENTS TO PROFORMA INCOME (LOSS) ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>41.681.880.210</b>	<b>120.907.246.504</b>	<b>41.681.880.210</b>	-	<b>41.681.880.210</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:</b>						<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items which are not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	212.228.790	190.127.251	402.356.041	-	402.356.041	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	(46.690.334)	(41.827.995)	(88.518.329)	-	(88.518.329)	Related income tax
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>165.538.456</b>	<b>148.299.256</b>	<b>313.837.712</b>	-	<b>313.837.712</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
PENYESUAIAN (PENGHASILAN) BEBAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI	-	-	(148.299.256)	-	(148.299.256)	PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE (INCOME) LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSSINESS COMBINATION TRANSACTIONS UNDER COMMON CONTROL
<b>JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>165.538.456</b>	<b>148.299.256</b>	<b>165.538.456</b>	-	<b>165.538.456</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>41.847.418.666</b>	<b>121.055.545.759</b>	<b>41.847.418.666</b>	-	<b>41.847.418.666</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

## 5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

## Laporan arus kas

## Statement of cash flow

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	JAR	JAL	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	62.238.528.272	84.975.832.713	189.639.689.816	Net cash generated from (used in) operating activities
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	(399.887.802.373)	(30.917.124.384)	(428.259.509.114)	Net cash (used in) investing activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	533.211.495.122	(51.959.263.160)	436.281.485.488	Net cash generated from (used in) financing activities

## Laporan posisi keuangan

## Statement of financial position

	1 Januari 2022/January 1, 2022					
	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	10.237.279.629	566.083.629	10.803.363.258	-	10.803.363.258	Cash on hand and banks
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	357.700.337.857	-	357.700.337.857	-	357.700.337.857	Third parties
Pihak berelasi	14.371.291.135	-	14.371.291.135	-	14.371.291.135	Related parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	275.066.034	1.417.065.036	1.692.131.070	-	1.692.131.070	Third parties
Pihak berelasi	-	79.937.569	79.937.569	-	79.937.569	Related parties
Persediaan	526.316.796.927	10.504.294.549	536.821.091.476	-	536.821.091.476	Inventories
Aset biologis	4.239.461.770	2.013.219.958	6.252.681.728	-	6.252.681.728	Biological assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	43.698.948.211	721.449.222	44.420.397.433	-	44.420.397.433	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	99.019.225.164	7.915.609.989	106.934.835.153	-	106.934.835.154	Prepaid taxes
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>1.055.858.406.727</b>	<b>23.217.659.952</b>	<b>1.079.076.066.679</b>	<b>-</b>	<b>1.079.076.066.680</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	12.880.105.859	-	12.880.105.859	-	12.880.105.859	Advances
Piutang plasma	29.437.156.098	-	29.437.156.098	-	29.437.156.098	Plasma receivables
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman menghasilkan, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	84.889.061.286	290.412.251.223	375.301.312.509	-	375.301.312.509	Mature plants, net of accumulated depreciation
Tanaman belum menghasilkan	128.470.899.669	13.087.146.110	141.558.045.779	-	141.558.045.779	Immature plants
Pembibitan	47.547.179.554	48.669.461	47.595.849.015	-	47.595.849.015	Nurseries
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.038.363.334.024	119.191.008.526	1.157.554.342.550	-	1.157.554.342.550	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset hak-guna, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	122.843.987	-	122.843.987	-	122.843.987	Right-of-use assets, net of accumulated depreciation
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.460.000.000	-	9.460.000.000	-	9.460.000.000	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	-	2.757.188.935	2.757.188.935	(588.776.288)	2.168.412.647	Deferred tax assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.351.170.580.477</b>	<b>425.496.264.255</b>	<b>1.776.666.844.732</b>	<b>(588.776.288)</b>	<b>1.776.078.068.444</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.407.028.987.205</b>	<b>448.713.924.207</b>	<b>2.855.742.911.412</b>	<b>(588.776.288)</b>	<b>2.855.154.135.124</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

## 5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	1 Januari 2022/January 1, 2022				
	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	68.583.334.039	4.031.062.014	72.614.396.053	-	Third parties
Pihak berelasi	169.518.548.685	8.810.000	169.527.358.685	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	-	473.587.791	473.587.791	-	Third parties
Pihak berelasi	63.088.168.828	67.535.479.782	130.623.648.610	-	Related parties
Uang muka penjualan	27.738.079.860	-	27.738.079.860	-	Sales advances
Utang pajak	605.358.839	113.243.482	718.602.321	-	Taxes payables
Utang akrual	85.883.680.376	2.611.370.682	88.495.051.058	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	99.582.946	-	99.582.946	-	Lease liabilities
Utang bank	405.866.004.059	82.619.320.572	488.485.324.631	-	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>821.382.757.631</b>	<b>157.392.874.323</b>	<b>978.775.631.955</b>	<b>-</b>	<b>Total short-term liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.586.466.957	2.854.819.578	4.441.286.535	-	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	588.776.288	-	588.776.288	(588.776.288)	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	833.213.000.000	289.167.619.142	1.122.380.619.142	-	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>835.388.243.245</b>	<b>292.022.438.720</b>	<b>1.127.410.681.965</b>	<b>(588.776.288)</b>	<b>Total long-term liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.656.771.000.877</b>	<b>449.415.313.043</b>	<b>2.106.186.313.920</b>	<b>(588.776.288)</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2021					Share capital - par value Rp1.000.000 per share as of December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 677.705 saham pada tanggal 31 Desember 2021	677.705.000.000	90.550.000.000	768.255.000.000	-	Issued and fully paid up capital - 677,705 shares as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor	90.931.000.000	12.143.250.000	103.074.250.000	-	Additional paid-in capital
Saldo laba (rugi)	(18.100.780.743)	(104.081.203.470)	(122.181.984.213)	-	Accumulated profit (loss)
Penghasilan komprehensif lain	(277.232.930)	686.564.635	409.331.705	-	Other comprehensive income
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>750.257.986.328</b>	<b>(701.388.836)</b>	<b>749.556.597.492</b>	<b>-</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.407.028.987.205</b>	<b>448.713.924.207</b>	<b>2.855.742.911.412</b>	<b>(588.776.288)</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 6. KAS DAN BANK

## 6. CASH ON HAND AND BANKS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Kas</b>	61.071.070	495.123.675	<b>Cash</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.815.368.961	822.075.129	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.542.949.033	109.450.281.550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.101.098.747	27.602.024	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah	268.537.571	36.441.612	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.908.369	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Subjumlah</b>	<b>48.838.933.751</b>	<b>110.831.523.990</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.549.566.724	388.946.773	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.728.725.301	97.342.499.084	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	100.382.209	103.219.900	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Dolar Singapura</b>			<b>Dollar Singapore</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.968.167	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>160.217.607.985</b>	<b>208.671.157.915</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and bank balances with related parties.

## 7. PIUTANG USAHA

## 7. TRADE RECEIVABLES

## a. Berdasarkan pelanggan

## a. Based on customer

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Pertamina Patra Niaga	210.767.050.060	258.154.780.354	PT Pertamina Patra Niaga
PT AKR Corporindo Tbk	91.474.993.664	-	PT AKR Corporindo Tbk
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	37.658.252.053	-	PT Exxonmobil Lubricants Indonesia
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	29.743.035.938	4.501.071.648	Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit
Vance Bioenergy Sdn Bhd	-	8.296.562.557	Vance Bioenergy Sdn Bhd
Lainnya	1.268.315.915	413.655.726	Others
<b>Sub jumlah</b>	<b>370.911.647.630</b>	<b>271.366.070.285</b>	<b>Sub total</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	2.859.503.112	22.704.020.114	PT Kodeco Agro Jaya Mandiri
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.859.503.112</b>	<b>22.704.020.114</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>373.771.150.742</b>	<b>294.070.090.399</b>	<b>Total</b>

## b. Berdasarkan jenis mata uang

## b. Based on currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Dalam Rupiah	370.911.647.630	263.069.507.728	In Rupiah
Dalam Dollar AS	-	8.296.562.557	In US Dollar
<b>Sub jumlah</b>	<b>370.911.647.630</b>	<b>271.366.070.285</b>	<b>Sub total</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Dalam Rupiah	2.859.503.112	22.704.020.114	In Rupiah
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.859.503.112</b>	<b>22.704.020.114</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>373.771.150.742</b>	<b>294.070.090.399</b>	<b>Total</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

## c. Berdasarkan umur

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	370.873.701.965
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	37.945.666
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
<b>Jumlah</b>	<b>370.911.647.630</b>

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 33.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

## 8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Pihak ketiga</b>	
Pinjaman karyawan	1.158.479.999
PT Berkat Agro Hijau	-
Lain-lain	-
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.158.479.999</b>
<b>Dikurangi :</b>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.158.479.999</b>
<b>Pihak berelasi</b>	
PT Tunas Hutan Mandiri	-
PT Sinar Bintang Mulia	-
PT Adisurya Cipta Lestari	-
PT Jhonlin Batu Mandiri	-
PT Jhonlin Agro Mandiri	-
PT Multi Sarana Agro Mandiri	-
PT Eshan Agro Sentosa	-
<b>Sub jumlah</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.158.479.999</b>

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Perusahaan yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Tidak ada piutang lain-lain yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 33.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

## 7. TRADE RECEIVABLES (continued)

## c. Based on maturity

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	-
	189.611.900.082
	78.588.542.821
	-
	3.165.627.382
<b>Total</b>	<b>271.366.070.285</b>

All trade receivables are recorded in Rupiah and without interest and collateral.

There are no trade accounts receivables which are used as collateral.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 33.

Based on the results of the review of indications of impairment at the end of the period, management believes that business receivables can be collected entirely, so there is no need for impairment loss reserves for business receivables.

## 8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	815.976.000
	19.979.919.514
	318.000
<b>Sub total</b>	<b>20.796.213.514</b>
<b>Less:</b>	
Allowance for impairment losses	(12.822.621.333)
<b>Sub total</b>	<b>7.973.592.181</b>
<b>Related parties</b>	
PT Tunas Hutan Mandiri	131.230.484
PT Sinar Bintang Mulia	9.000.000
PT Adisurya Cipta Lestari	114.243.138
PT Jhonlin Batu Mandiri	118.960.000
PT Jhonlin Agro Mandiri	289.822.772
PT Multi Sarana Agro Mandiri	137.127.475
PT Eshan Agro Sentosa	11.377.687.213
<b>Sub total</b>	<b>12.178.071.082</b>
<b>Total</b>	<b>20.151.663.263</b>

All other receivables are recorded in Rupiah.

Other receivables are receivables that arise and transactions outside the normal course of business of the Company which are loans given to related parties and third parties that are without interest and collateral.

Management also believes that there is no significantly concentrated risk on other receivables to third parties.

There is no other receivables used as collateral as at the reporting dates.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 33.

Based on the Company's management review on individual receivable accounts at the end of the year, management believes that all balances are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 9. PERSEDIAAN

## 9. INVENTORIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Barang jadi unit biodiesel:			Biodiesel unit finished goods:
<i>Fatty acid methyl ester (FAME)</i>	192.160.986.983	290.628.161.871	<i>Fatty acid methyl ester (FAME)</i>
<i>Crude glycerine (CG)</i>	49.642.863.447	39.179.235.609	<i>Crude glycerine (CG)</i>
<i>Palm fatty acid distillate (PFAD)</i>	28.451.135.102	49.594.612.588	<i>Palm fatty acid distillate (PFAD)</i>
<i>Fatty matter (FM)</i>	14.234.786.248	9.603.897.402	<i>Fatty matter (FM)</i>
Barang jadi fraksinasi:			Fractionated finished goods:
Minyak goreng	5.467.131.804	1.466.853.626	Cooking oil
Stearine	135.610.848	149.924.830	Stearine
Olein	11.795.712	17.977.257.690	Olein
Barang jadi PKS:			PKS finished goods:
Kernel	35.672.010	-	Kernels
Barang dalam proses:			Goods in process:
<i>Refined, bleached deodorized Palm oil (RBDPO)</i>	11.859.875.420	80.163.709.371	<i>Refined, bleached deodorized palm oil (RBDPO)</i>
Bahan baku:			Raw materials:
Minyak kelapa sawit (CPO)	31.498.484.200	44.277.717.006	Crude palm oil (CPO)
Bahan pembantu:			Supporting materials:
Bahan kimia	38.571.903.170	62.399.431.000	Chemical
Suku cadang	4.789.168.792	7.328.125.641	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	1.570.882.471	3.347.889.929	Fuel and lubricants
Pupuk	1.539.919.534	34.263.236.946	Fertilizer
Lain-lain	8.660.821.884	5.904.372.203	Others
<b>Jumlah</b>	<b>388.631.037.626</b>	<b>646.284.425.712</b>	<b>Total</b>

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There is no inventories used as collateral as at the reporting dates.

Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp251.905.823.644, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventories as of December 31, 2023 and 2022 and are covered by insurance against losses from fire and other risks by PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, third parties, with coverage amounting to Rp251,905,823,644, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp3.296.146.577.289 dan Rp3.540.752.687.354.

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of inventories recognized as expense and are presented as "Cost of goods sold" amounted to Rp3,296,146,577,289 and Rp3,540,752,687,354.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan diatas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, Group management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

## 10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

## 10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

## a. Uang muka

## a. Advances

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pembelian bahan baku	64.154.754.054	74.072.384.115	Purchase of raw materials
Pembelian bahan pembantu	9.747.139.976	1.701.511.062	Purchase of supporting materials
Pembelian aset tetap	2.709.046.825	2.167.608.986	Purchase of fixed assets
Pembelian sparepart	4.726.447.780	-	Purchase of spareparts
Pembelian bahan bakar	1.309.795.750	374.288.847	Purchase of fuel
Honorarium tenaga ahli	247.032.355	-	Professional fee
Lain-lain	3.098.509.628	688.735.349	Others
<b>Jumlah</b>	<b>85.992.726.368</b>	<b>79.004.528.359</b>	<b>Total</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

## b. Biaya dibayar dimuka

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Asuransi	1.230.281.782

## 10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

## b. Prepaid expenses

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	188.567.495

Insurance

## 11. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan.

## 11. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agriculture produce on the bearer plants which presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the statement of financial position.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Pada nilai wajar</b>	
Saldo awal	18.533.679.612
Laba bersih yang timbul dari perubahan kuantitas dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	4.824.388.388
<b>Jumlah</b>	<b>23.358.068.000</b>

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	6.252.681.728
	12.280.997.884
<b>Jumlah</b>	<b>18.533.679.612</b>

**At fair value**  
Beginning balance

Net loss arising from change in quantities and fair value less costs to sell recognized in the profit or loss

**Total**

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Growing agricultural produce comprise of Fresh Fruit Bunch (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan, untuk masa panen satu bulan kedepan.

The fair values of the oil palm agricultural produce are determined using income approach, for the harvest period of one next month.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2.

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy Level 2.

**Input utama untuk penilaian aset biologis****Key inputs to valuation of biological assets**

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur Tandan Buah Segar (TBS) satu bulan berikutnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah 14.732 ton dan 11.710 ton.

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce Fresh Fruit Bunches (FFB) one month later on December 31, 2023, and 2022 are totalling 14,732 tons and 11,710 tons, respectively.

## 12. PIUTANG PLASMA

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera	26.682.906.315
<b>Jumlah</b>	<b>26.682.906.315</b>

## 12. PLASMA RECEIVABLES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	28.279.024.245
<b>Jumlah</b>	<b>28.279.024.245</b>

Koperasi Jasa Maju  
Mulia Sejahtera

**Total**

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang berada di Kalimantan seluas 518,12 hektar.

This account represents plasma plantations which located in Kalimantan total area 518.12 hectares.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara Perusahaan inti dengan petani plasma.

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada Perusahaan sebagai Perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicitil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong Perusahaan dari penjualan tersebut.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the Company as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the Company on the related sales.

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pengelolaan kebun kelapa sawit seluas 4.064,3 Ha dengan Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera, pihak ketiga, dengan jangka waktu selama 25 tahun. Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar 518,12 Ha.

On November 30, 2021, the Company pledged to manage an oil palm plantation of 4,064.3 Ha with the Jasa Maju Mulia Sejahtera Cooperative, a third party, for a period of 25 years. Areal progress as of December 31, 2023 is 518.12 Ha.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 13. BEBAN DITANGGUHKAN

## 13. DEFERRED EXPENSE

Akun ini merupakan beban ditangguhkan atas biaya pengiriman FAME yang terjadi di periode berjalan, namun pengakuan penjualannya di periode selanjutnya.

This account represents a deferred expense for FAME shipping costs incurred in the current period, but the recognition of sales is in a later period.

## 14. TANAMAN PRODUKTIF

## 14. BEARER PLANTS

## a. Tanaman menghasilkan

## a. Mature plants

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kelapa sawit	433.308.656.787	-	-		433.308.656.787	Oil palm
	<u>433.308.656.787</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>433.308.656.787</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	62.882.508.701	21.665.432.810	-		84.547.941.511	Oil palm
	<u>62.882.508.701</u>	<u>21.665.432.810</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>84.547.941.511</u>	
Nilai buku - bersih	<u>370.426.148.086</u>				<u>348.760.715.276</u>	Net book value

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kelapa sawit	416.518.388.362	-	-	16.790.268.425	433.308.656.787	Oil palm
	<u>416.518.388.362</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16.790.268.425</u>	<u>433.308.656.787</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	41.217.075.853	21.665.432.848	-	-	62.882.508.701	Oil palm
	<u>41.217.075.853</u>	<u>21.665.432.848</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>62.882.508.701</u>	
Nilai buku - bersih	<u>375.301.312.509</u>				<u>370.426.148.086</u>	Net book value

Alokasi penyusutan tanaman menghasilkan dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Allocation depreciation of fixed assets were charged to the following

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pokok penjualan	21.665.432.810	21.665.432.848	Cost of sales
<b>Jumlah</b>	<u>21.665.432.810</u>	<u>21.665.432.848</u>	<b>Total</b>

Beban penyusutan tanaman menghasilkan dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 29).

Depreciation of mature plantations is recorded in the cost of goods sold (Note 29).

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

The status of mature plantations area already has the legal licenses.

## b. Tanaman belum menghasilkan

## b. Immature plants

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	178.326.555.052	141.558.045.779	Beginning balance
Penambahan biaya	164.003.665.070	51.182.468.946	Additional cost
Pengalihan dari pembibitan (Catatan 39)	23.610.414.699	2.376.308.752	Transferred from nurseries (Note 39)
Dialihkan ke tanaman menghasilkan (Catatan 39)	-	(16.790.268.425)	Transferred to mature plantations (Note 39)
<b>Jumlah</b>	<u>365.940.634.821</u>	<u>178.326.555.052</u>	<b>Total</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 14. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

## 14. BEARER PLANTS (continued)

## c. Pembibitan

## c. Nurseries

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	46.058.628.220	47.595.849.015	Beginning balance
Penambahan biaya	678.558.495	839.087.957	Additional cost
Dialihkan ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 39)	(23.610.414.699)	(2.376.308.752)	Transferred to immature plantations (Note 39)
<b>Jumlah</b>	<b>23.126.772.016</b>	<b>46.058.628.220</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan seluas 17.964,70 hektar dengan areal yang telah menghasilkan seluas 14.961,46 hektar dan areal yang belum menghasilkan seluas 3.003,24 hektar. Tanaman perkebunan kelapa sawit Perusahaan dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi.

As of December 31, 2023, total planted area of the Company represents 17,964.70 hectares with the area that had produced covered 14,961.46 hectares and the area that has not yet produced is 3,003.24 hectares. The Company's oil palm plantations are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits.

Lokasi penanaman seluruh nilai buku bersih berada di Kalimantan.

Planting location all of net book value is in Kalimantan.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya rendah, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks are low, all the plantations are not insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengestimasi nilai wajar untuk tanaman produktif milik Perusahaan sebesar Rp1.669.557.050.000. Nilai wajar tersebut didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan dalam laporan 00034/2.0095-02/PI/01/0618/1/III/2024 tanggal 06 Maret 2024 yang ditandatangani oleh Rudi Astron Siagian, S.T.,MAPPI (Cert.), penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. P-1.22.00618 dan OJK dengan No. STTD.PP-234/PM.02/2023.

As of December 31, 2023, the Company has estimated the fair value of the Company's bearer plants at Rp1,669,557,050,000, respectively. The fair value is based on an assessment made by the Ruky, Safrudin & Partners Public Appraisal Service Office in report No. 00034/2.0095-02/PI/01/0618/1/III/2024 dated March 06, 2024 signed by Rudi Astron Siagian, S.T.,MAPPI (Cert.), an independent appraiser registered with the Ministry of Finance with a business license number No. P-1.22.00618 and OJK with No. STTD.PP-234/PM.02/2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no potential impairment on the value of bearer plants. Thus, no provision for impairment losses of bearer plants is necessary as of December 31, 2023 and 2022.

## 15. ASET TETAP

## 15. FIXED ASSETS

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					<b><u>Direct ownership</u></b>
Tanah	153.681.157.051	9.768.821.000	-	163.449.978.051	Land
Mesin dan peralatan	462.367.628.833	5.431.850.157	-	607.143.113.289	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	535.238.853.097	196.820.524.627	-	789.145.502.718	Buildings and infrastructure
Alat berat	116.266.830.542	24.788.864.883	-	141.055.695.425	Heavy equipment
Kendaraan	3.609.209.729	5.401.275.312	-	9.010.485.041	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	7.188.712.956	1.966.375.251	-	9.155.088.207	Furniture and office equipments
Aset tetap dalam pembangunan	271.148.420.552	40.289.990.145	-	115.008.651.403	Asset under constructions
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>1.549.500.812.760</b>	<b>284.467.701.375</b>	<b>-</b>	<b>1.833.968.514.135</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					<b><u>Direct ownership</u></b>
Mesin dan peralatan	73.440.921.586	59.835.397.093	-	133.276.318.679	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	40.149.112.964	37.417.955.192	-	77.567.068.156	Buildings and infrastructure
Alat berat	65.426.464.120	15.140.561.681	-	80.567.025.802	Heavy equipment
Kendaraan	1.285.341.524	543.862.684	-	1.829.204.208	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.406.371.248	2.004.763.462	-	5.411.134.710	Furniture and office equipments
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>183.708.211.442</b>	<b>114.942.540.112</b>	<b>-</b>	<b>298.650.751.554</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>1.365.792.601.318</b>			<b>1.535.317.762.580</b>	<b>Net carrying value</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 15. ASET TETAP (lanjutan)

## 15. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Tanah	153.206.157.051	475.000.000	-	-	153.681.157.051	Land
Mesin dan peralatan	398.937.294.650	961.263.845	-	62.469.070.338	462.367.628.833	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	489.721.500.894	108.980.391	-	45.408.371.812	535.238.853.097	Buildings and infrastructure
Alat berat	81.626.909.088	34.639.921.454	-	-	116.266.830.542	Heavy equipment
Kendaraan	1.529.209.729	2.080.000.000	-	-	3.609.209.729	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.993.375.780	3.195.337.176	-	-	7.188.712.956	Furniture and office equipments
Aset tetap dalam pembangunan	122.355.597.944	256.670.264.758	-	(107.877.442.150)	271.148.420.552	Asset under constructions
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>1.251.370.045.136</b>	<b>298.130.767.624</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.549.500.812.760</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Mesin dan peralatan	22.582.246.443	50.858.675.143	-	-	73.440.921.586	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	14.862.979.192	25.286.133.772	-	-	40.149.112.964	Buildings and infrastructure
Alat berat	50.564.383.495	12.748.492.605	-	2.113.588.020	65.426.464.120	Heavy equipment
Kendaraan	3.242.378.126	156.551.418	-	(2.113.588.020)	1.285.341.524	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	2.563.715.330	842.655.918	-	-	3.406.371.248	Furniture and office equipments
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>93.815.702.586</b>	<b>89.892.508.855</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>183.708.211.442</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>1.157.554.342.550</b>				<b>1.365.792.601.318</b>	<b>Net carrying value</b>

Penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pokok penjualan	110.581.433.487	86.641.524.413	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	4.361.106.625	3.250.984.443	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>114.942.540.112</b>	<b>89.892.508.855</b>	<b>Total</b>

Aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk dan PT Asuransi Aspan, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.108.710.141.697 dan Rp1.220.604.818.828, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are covered by insurance against losses from fire and other risks by PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk and PT Asuransi Aspan, third parties, with coverage amounting to Rp1,108,710,141,697 and Rp1,220,604,818,828, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp51.466.580.454 dan Rp3.246.531.845.

The costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp51,466,580,454 and Rp3,246,531,845, respectively.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (HGU) seluas 27.936,72 hektar, dengan jangka waktu 35 tahun sampai 2055. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

The Company's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha (HGU)") total are 27,936.72 hectares, for a period of 35 years until 2055. The management believes that the HGU can be renewed or extended.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 15. ASET TETAP (lanjutan)

## 15. FIXED ASSETS (continued)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets under construction are as follows:

	Estimasi persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	
<b>31 Desember 2023</b>				<b>December 31, 2023</b>
Bangunan	15 - 90%	115.008.651.403	2023	<i>Buildings</i>
<b>31 Desember 2022</b>				<b>December 31, 2022</b>
Bangunan	15 - 90%	271.148.420.552	2023	<i>Buildings</i>

## 16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

## 16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

	<u>Tanah/land</u>	
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>122.843.988</b>	<b>Balance at January, 2022</b>
Penambahan selama tahun berjalan	817.017.618	<i>Additions for the year</i>
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(98.275.190)	<i>Depreciation charge for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>841.586.416</b>	<b>Balance at December 31, 2022</b>
Beban penyusutan selama periode berjalan	(65.419.678)	<i>Depreciation charge for the period</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>776.166.738</b>	<b>Balance at December 31, 2023</b>

Beban penyusutan aset hak-guna dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 29).

The depreciation expense of right-of-use assets is recorded under cost of goods sold (Note 29).

## Liabilitas sewa

## Lease liabilities

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum	1.500.000.000	1.500.000.000	<i>Total estimated future Minimum lease payments</i>
Bunga yang belum diamortisasi	(627.259.205)	(682.982.382)	<i>Unamortized interest</i>
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	872.740.795	817.017.618	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(200.000.000)	(100.000.000)	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>672.740.795</b>	<b>717.017.618</b>	<b>Long-term portion</b>

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	817.017.618	99.582.946	<i>Beginning balance</i>
Penambahan liabilitas sewa	-	817.017.618	<i>Additional of lease liabilities</i>
Penambahan bunga (Catatan 31)	55.723.177	417.054	<i>Accretion of interests (Note 31)</i>
Pembayaran liabilitas sewa	-	(100.000.000)	<i>Payment of lease liabilities</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>872.740.795</b>	<b>817.017.618</b>	<b>Sub total</b>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(200.000.000)	(100.000.000)	<i>Less: current portion</i>
<b>Jumlah</b>	<b>672.740.795</b>	<b>717.017.618</b>	<b>Total</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

## Liabilitas sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kurang dari 1 tahun	200.000.000
Lebih dari 1 tahun	672.740.795
<b>Jumlah</b>	<b>872.740.795</b>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31)	55.723.177
Beban penyusutan aset hak-guna	65.419.678
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek (Catatan 30)	9.168.175.518
<b>Jumlah</b>	<b>9.289.318.373</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jumlah kas keluar untuk liabilitas sewa	-

Transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak serta Perusahaan tidak dapat mengalihkan hak sewa kepada pihak lain.

Tidak terdapat ketentuan mengenai utang sewa kontijen, dan ketentuan yang berkaitan dengan opsi pembelian dan eskalasi beserta syarat syaratnya.

## 16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

## Lease liabilities (continued)

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	100.000.000	Less than 1 year
	717.017.618	More than 1 year
<b>Total</b>	<b>817.017.618</b>	

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	417.054	Interest on the lease liability (Note 31)
	98.275.190	Depreciation of right-of-use assets
	5.547.268.212	Expenses relating to low value assets or short-term lease (Note 30)
<b>Total</b>	<b>5.645.960.456</b>	

Amounts recognized in the statement of cash flows are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	100.000.000	Total cash outflow for payments of leases

Leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the contract period and the Company cannot transfer the lease rights to the other party.

There are no provisions regarding contingent lease payable, and provisions relating to the option of purchase and escalation along with the terms.

## 17. UTANG USAHA

## a. Berdasarkan jenis usaha

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Pihak ketiga</b>	
Palmiteco Engineering (m) Sdn Bhd	14.191.742.368
PT Humpuss	12.976.067.284
PT CB Polaindo	10.035.848.923
PT Andifa Perkasa Energi	9.279.091.500
PT Pertamina Trans Kontinental	2.745.369.229
PT Sinar Bintang Mulia	1.739.843.993
CV Mandiri Aman Sejahtera	1.375.836.691
PT Cantika Mandiri Sukses	1.162.805.616
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	12.353.474.715
<b>Sub jumlah</b>	<b>65.860.080.319</b>
<b>Pihak berelasi</b>	
PT Pradiksi Gunatama Tbk	64.422.246.872
PT Adisurya Citra Lestari	35.154.217.095
PT Batulicin Agro Sentosa	11.442.675.262
PT Multi Sarana Agro Mandiri	10.208.350.659
PT Jhonlin Marine Trans	10.031.566.019
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	6.728.951.302
PT Dua Samudra Perkasa	2.981.120.841
PT Jhonlin Agro Mandiri	1.411.477.177
PT Batulicin Beton Asphalt	-
<b>Sub jumlah</b>	<b>142.380.605.227</b>
<b>Jumlah</b>	<b>208.240.685.546</b>

## 17. TRADE PAYABLES

## a. Based on business type

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	-	<b>Third Parties</b>
	-	Palmiteco Engineering (m) Sdn Bhd
	2.185.259.000	PT Humpuss
	37.380.883.473	PT CB Polaindo
	-	PT Andifa Perkasa Energi
	5.495.210.102	PT Pertamina Trans Kontinental
	-	PT Sinar Bintang Mulia
	-	CV Mandiri Aman Sejahtera
	-	PT Cantika Mandiri Sukses
	17.605.350.000	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
	11.951.354.979	Others (each below 1 billion)
<b>Sub total</b>	<b>74.618.057.554</b>	
	53.151.475.317	<b>Related parties</b>
	96.226.181.271	PT Pradiksi Gunatama Tbk
	56.324.710.041	PT Adisurya Citra Lestari
	4.817.944.042	PT Batulicin Agro Sentosa
	52.946.217.441	PT Multi Sarana Agro Mandiri
	18.742.199.561	PT Jhonlin Marine Trans
	-	PT Kodeco Agro Jaya Mandiri
	-	PT Dua Samudra Perkasa
	-	PT Jhonlin Agro Mandiri
	11.233.200	PT Batulicin Beton Asphalt
<b>Sub total</b>	<b>282.219.960.873</b>	
<b>Total</b>	<b>356.838.018.427</b>	

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 17. UTANG USAHA (lanjutan)

## 17. TRADE PAYABLES (continued)

## b. Berdasarkan jenis mata uang

## b. Based on currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Dalam Rupiah	51.668.337.951	73.341.388.294	In Rupiah
Dalam Dollar AS	14.191.742.368	-	In US Dollar
Dalam Dollar Singapura	-	1.276.669.260	In Singapore Dollar
<b>Sub jumlah</b>	<b>65.860.080.319</b>	<b>74.618.057.554</b>	<b>Sub total</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Dalam Rupiah	142.380.605.227	282.219.960.873	In Rupiah
<b>Sub jumlah</b>	<b>142.380.605.227</b>	<b>282.219.960.873</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>208.240.685.546</b>	<b>356.838.018.427</b>	<b>Total</b>

## c. Berdasarkan umur

## c. Based on maturity

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	199.969.439.349	2.348.032.668	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	1.069.874.432	98.486.071.230	Under 30 days
31 - 60 hari	737.022.853	75.107.171.870	31 - 60 days
61 - 90 hari	640.284.987	64.420.667.035	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.824.063.925	116.476.075.624	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>208.240.685.546</b>	<b>356.838.018.427</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All trade payables are not subject to collateral and interest.

## 18. UTANG LAIN-LAIN

## 18. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Pihak ketiga</b>	-	647.708.222	<b>Third parties</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Eshan Agro Sentosa	-	342.354.584.351	PT Eshan Agro Sentosa
PT Dua Samudera Perkasa	-	18.936.193.465	PT Dua Samudera Perkasa
PT Batulicin Agro Sentosa	-	-	PT Batulicin Agro Sentosa
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	-	336.742.953	Others (each below 1 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>362.275.228.991</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain merupakan liabilitas kepada para kreditur untuk operasional Perusahaan.

Other payables represent liabilities to creditors for the Company's operational.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain seluruhnya tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu serta didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2023 and 2022, all other payables are unsecured, non-interest bearing, and repayable on demand and denominated in Rupiah.

## 19. PERPAJAKAN

## 19. TAXATION

## a. Pajak dibayar dimuka

## a. Prepaid taxes

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak pertambahan nilai	308.193.058.841	225.962.294.742	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	-	50.370.908	Article 22
<b>Jumlah</b>	<b>308.193.058.841</b>	<b>226.012.665.650</b>	<b>Total</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan)

## 19. TAXATION (continued)

## b. Utang pajak

## b. Taxes payable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak pertambahan nilai	-	2.717.473.979	Value added tax
Utang STP	3.445.919.443	-	STP payable
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	139.673.472	26.445.177	Article 4 (2)
Pasal 15	1.294.333.097	632.322.434	Article 15
Pasal 21	22.629.826	137.990.179	Article 21
Pasal 22	39.513.624	-	Article 23
Pasal 23	286.585.165	71.146.678	Article 23
Pasal 25	1.326.652.727	-	Article 25
Pasal 29			Article 29
JAR	7.158.026.753	2.573.566	JAR
JAL	6.467.249.776	30.836.867.050	JAL
<b>Jumlah</b>	<b>20.180.583.883</b>	<b>34.424.819.062</b>	<b>Total</b>

## c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

## c. Income tax benefit (expense)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak kini			Current tax
JAR	(22.363.076.188)	(6.215.112.768)	JAR
JAL	(22.796.916.296)	(30.836.867.053)	JAL
Pajak tangguhan	(3.800.818.557)	(2.583.339.641)	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b>(48.960.811.041)</b>	<b>(39.635.319.462)</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan laporan laba rugi dan penghasilan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax per statements of income and tax income of the Company is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	217.199.008.780	202.224.446.173	Profit before income tax
Dikurang:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas yang tergabung ("JAL")	(117.621.523.204)	(153.950.750.582)	Profit before income tax merged entity ("JAL")
<b>Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>99.577.485.577</b>	<b>48.273.695.591</b>	<b>Profit before income tax the Company</b>
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Perubahan nilai wajar aset biologis	(306.161.953)	(1.856.233.277)	Changes in fair value of biological assets
Aset hak-guna	121.142.855	(1.307.756)	Right-of-use-assets
Imbalan kerja neto	420.922.324	145.256.427	Net employment benefit
<b>Sub jumlah</b>	<b>235.903.226</b>	<b>(1.712.284.606)</b>	<b>Sub total</b>
<b>Perbedaan tetap:</b>			<b>Permanent Differences :</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.836.957.504	778.482.610	Non-deductible expenses
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.836.957.504</b>	<b>778.482.610</b>	<b>Sub total</b>
<b>Laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal</b>	<b>101.650.346.307</b>	<b>47.339.893.595</b>	<b>Taxable profit before tax loss carry forward</b>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi pada awal periode	-	(19.089.381.013)	Fiscal loss that can be compensated at the beginning the period
<b>Akumulasi laba (rugi) fiskal akhir periode</b>	<b>101.650.346.307</b>	<b>28.250.512.582</b>	<b>Accumulated fiscal profit (loss) at the end of period</b>
<b>Jumlah beban pajak kini Perusahaan</b>	<b>22.363.076.188</b>	<b>6.215.112.768</b>	<b>Total current tax expense the Company</b>
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepayment of income tax:
Pasal 22	10.543.714.958	6.212.539.202	Article 22
Pasal 25	4.661.334.477	-	Article 25
<b>Utang pajak penghasilan pasal 29 Perusahaan</b>	<b>7.158.026.753</b>	<b>2.573.566</b>	<b>Tax income payable art 29 the Company</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan)

## c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 31 Desember 2023 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

Laba (rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>217.199.008.780</b>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	47.783.781.932
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap:	1.177.029.109
Pengaruh pajak dari rugi fiskal	-
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>48.960.811.041</b>

## d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perubahan nilai wajar aset biologis	(4.077.409.514)	(1.061.365.445)	-	(5.138.774.960)	Changes in fair value of biological assets
Penyisihan piutang tak tertagih	2.820.976.695	(2.820.976.695)	-	-	Allowance for bad debts
Imbalan pasca kerja	758.392.632	54.872.156	262.532.472	1.075.797.260	Post - employment benefits
Liabilitas sewa	(5.405.136)	26.651.428	-	21.246.293	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>(503.445.323)</b>	<b>(3.800.818.557)</b>	<b>262.532.472</b>	<b>(4.041.731.407)</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/Credit to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perubahan nilai wajar aset biologis	(1.375.589.980)	(2.701.819.534)	-	(4.077.409.514)	Changes in fair value of biological assets
Penyisihan piutang tak tertagih	2.572.037.020	248.939.675	-	2.820.976.695	Allowance for bad debts
Imbalan pasca kerja	977.083.037	(130.172.076)	(88.518.329)	758.392.632	Post - employment benefits
Liabilitas sewa	(5.117.429)	(287.706)	-	(5.405.136)	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>2.168.412.647</b>	<b>(2.583.339.641)</b>	<b>(88.518.329)</b>	<b>(503.445.323)</b>	<b>Total</b>

## 19. TAXATION (continued)

## c. Income tax benefit (expense) (continued)

The estimated taxable income for the period December 31, 2023 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

The taxable profit (loss) of the reconciliation proceeds for 2022 forms the basis for filling out the Annual Income Tax Return based on the amounts presented above.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>Profit before income tax</b>	<b>202.224.446.173</b>
Tax calculated at applicable rate	44.489.378.158
Tax effect of permanent differences	1.215.807.781
Tax effect of loss carry forward	(6.069.866.477)
<b>Income tax expense</b>	<b>39.635.319.462</b>

## d. Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan)

## d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

## e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 02 Januari 2024, Perusahaan telah menerima surat pemeriksaan pajak Nomor S-6/RIKISIS/KPP.2911/2024 terkait pemeriksaan untuk tahun buku 2021, sampai dengan saat ini pemeriksaan tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 20 November 2023, PT Jhonlin Agro Lestari telah menerima surat pemeriksaan pajak Nomor S-461/RIKISIS/KPP.2911/2023 terkait pemeriksaan untuk tahun buku 2021, sampai dengan saat ini pemeriksaan tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 04 Agustus 2023, Perusahaan telah menerima 23 surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) atas pemeriksaan pajak tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp210.799.312 (termasuk denda dan pokok). Pada tanggal 10 November 2023 Perseroan telah membayar seluruhnya atas surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) atas pemeriksaan pajak tahun 2019.

Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan telah menerima surat perintah pemeriksaan dari Kantor Pajak atas restitusi PPN untuk masa Juli 2022 sampai dengan Desember 2022 berdasarkan surat No. PRIN-00131/RIKISIS/KPP.2911/2023, PRIN-00132/RIKISIS/KPP.2911/2023, PRIN-00133/RIKISIS/KPP.2911/2023 dan PRIN-00134/RIKISIS/KPP.2911/2023 dengan nilai sebesar Rp222.389.441.049. Pada tanggal 27 Oktober 2023 Perseroan memperoleh surat keputusan pengembalian kelebihan pembayaran pajak (SKPKPP). Atas kelebihan pembayaran tersebut diperhitungkan dengan utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang sebesar Rp5.315.140.958,00 (lima milyar tiga ratus lima belas juta seratus empat puluh ribu sembilan ratus lima puluh delapan rupiah) sebagaimana tercantum dalam Nota Perhitungan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak sehingga sisa kelebihan pembayaran pajak yang diberikan kepada Wajib Pajak sebesar Rp. 217.069.597.425,00 (Dua Ratus Tujuh Belas Milyar Enam Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Dua Puluh Lima Rupiah).

Pada tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dengan Nomor 00023/207/21/737/23 (SKPKB), 00024/207/21/737/23 (SKPKB) dan 00025/207/21/737/23 (SKPKB) atas PPN dengan nilai sebesar Rp3.146.603.320 (Pokok). Dari nilai STP tersebut senilai Rp2.281.911.263 dilakukan Keberatan oleh Perusahaan dengan surat No.081/JAR/KPP-TAX/VI/2023 Tanggal 9 Juni 2023. Perseroan menerima kekurangan STP Nomor 00023/207/21/737/23 (SKPKB) dan 00024/207/21/737/23 (SKPKB) senilai Rp864.629.057 dan tercatat sebagai utang pajak STP. Atas STP Nomor 00025/207/21/737/23 (SKPKB) senilai Rp2.281.911.263 Perseroan menerima pemberitahuan daftar hasil penelitian keberatan dengan kurang bayar sebesar Rp1.336.529.474 pada tanggal 1 November 2023 dan sudah dibayarkan tanggal 30 Januari 2024.

Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dengan Nomor 00004/207/22/737/23 (SKPKB), 00005/207/22/737/23 (SKPKB), 00006/207/22/737/23 (SKPKB), 00007/207/22/737/23 (SKPKB) dan 00003/407/22/737/23 (SKPLB) atas PPN dengan nilai sebesar Rp12.603.853.496. Dari STP yang terbit senilai Rp12.603.853.496, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPLB dan SKBKB tersebut dengan surat No. 079/JAR/KPP-TA/VI/2023, 080/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023, 082/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023, 083/JAR/KPP/VI/2023 dan 084/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023. Pada tanggal 1 November 2023 Perseroan memperoleh pemberitahuan daftar hasil penelitian keberatan dengan kurang bayar sebesar Rp1.357.525.407 dan sudah dibayarkan tanggal 30 Januari 2024.

Pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) sebesar Rp63.666.066.000 dan denda sebesar Rp30.559.711.680. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) (termasuk sanksi administrasi berupa denda) dimana sebagian nilainya sebesar Rp63.666.066.000. Perusahaan telah melunasi BPHTB tersebut pada tanggal 7 Juli 2022.

## 19. TAXATION (continued)

## d. Deferred tax (continued)

The Company did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

## e. Tax assessment letters

On January 2 2024, the Company received tax audit letter Number S-6/RIKISIS/KPP.2911/2024 regarding the audit for the 2021 financial year, until now the audit is still ongoing.

On November 20, 2023, PT Jhonlin Agro Lestari received a tax audit letter number S-461/RIKISIS/KPP.2911/2023 regarding the audit for the 2021 financial year. Until now the audit is still ongoing.

On August 4, 2023, the Company received 23 tax underpayment assessment letters (SKPKB) for the 2019 tax audit with a value of Rp210,799,312 (including fines and principal). On November 10, 2023, the Company paid in full the tax underpayment assessment letter (SKPKB) for the 2019 tax audit.

On June 19, 2023, the Company received an audit order from the Tax Office regarding VAT refunds for the period July 2022 to December 2022 based on letter No. PRIN-00131/RIKISIS/KPP.2911/2023, PRIN-00132/RIKISIS/KPP.2911/2023, PRIN-00133/RIKISIS/KPP.2911/2023, and PRIN-00134/RIKISIS/KPP.2911/2023 with a value of Rp222,389,441,049. On October 27, 2023, the Company received a decision letter to return the tax overpayment (SKPKPP). The excess payment is taken into account with the tax debt and/or taxes that will be payable amounting to Rp5,315,140,958.00 (five billion three hundred fifteen million one hundred forty thousand nine hundred and fifty eight rupiah), as stated in the Note on Calculation of Refund of Overpayment Tax, so that the remaining excess tax payment given to the taxpayer is Rp217,069,597,425.00 (Two Hundred Seventeen Billion Sixty Nine Million Five Hundred Ninety Seven Thousand Four Hundred Twenty Five Rupiah).

On March 17, 2023, the Company received tax collection letters with numbers 00023/207/21/737/23 (SKPKB), 00024/207/21/737/23 (SKPKB), and 00025/207/21/737/23 (SKPKB) on VAT with a value of Rp3,146,603,320 (principal). From the STP value of Rp2,281,911,263, an objection was made by the Company with letter No. 081/JAR/KPP-TAX/VI/2023 dated June 9, 2023. The Company accepted the deficiency in STP Numbers 00023/207/21/737/23 (SKPKB) and 00024/207/21/737/23 (SKPKB) worth Rp864,629,057 and recorded it as STP tax debt. For STP Number 00025/207/21/737/23 (SKPKB) worth Rp2,281,911,263, the Company received notification of a list of objection research results with an underpayment of Rp1,336,529,474 on November 1, 2023, and was paid in January 30, 2024.

On March 16, 2023, the Company received a Tax Collection Letter with Numbers 00004/207/22/737/23 (SKPKB), 00005/207/22/737/23 (SKPKB), 00006/207/22/737/23 (SKPKB), 00007/207/22/737/23 (SKPKB) and 00003/407/22/737/23 (SKPLB) for VAT with a value of Rp12,603,853,496. From the STP issued worth Rp12,603,853,496, the Company submitted a letter of objection to the SKPLB and SKBKB with letter No. 079/JAR/KPP-TA/VI/2023, 080/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023, 082/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023, 083/JAR/KPP/VI/2023 and 084/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023. On November 1, 2023, the Company received notification of a list of objection research results with an underpayment of Rp1,357,525,407 and was paid in January, 30, 2024.

On April 21, 2022, the Company received a tax assessment letter for underpayment of duty on the acquisition of land and building rights (BPHTB) amounting to Rp63,666,066,000 and penalties amounting to Rp30,559,711,680. The Company has filed an objection for the acquisition of land and building rights (BPHTB) (including administrative sanctions in the form of fines) where a portion of the amount of Rp63,666,066,000. The Company has paid off the BPHTB on July 7, 2022.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan)

## e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) No. 973/210-SKPDKB/PD.II/BAPENDA tanggal 21 April 2022 dalam surat No. 062/JAR/TAX-BAPENDA/Ext/VI/2022.

Pada tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan menerima surat keputusan Bupati Kotabaru No. 973.11/743/Bapenda, perihal jawaban terhadap permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) BPHTB dalam surat No. 062/JAR/TAX-BAPENDA/Ext/VI/2022 tanggal 14 Juli 2022, tidak dapat dikabulkan.

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan mengajukan permohonan banding terhadap keputusan Bupati Kotabaru No. 973.11/743/Bapenda tanggal 25 Mei 2023, perihal jawaban terhadap permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) BPHTB, Juncto SKPDKB No. 973/210-SKPDKB/PD.II/BAPENDA tanggal 21 April 2022, yang dikeluarkan oleh Bupati Kotabaru.

Pada tanggal 20 Juni 2023, perusahaan mendapatkan surat dari pengadilan pajak U-005048.32.2023/PAN/2023 perihal permintaan surat uraian banding yang isinya telah terdaftar pada pengadilan pajak. Sampai saat ini Perusahaan belum mendapatkan panggilan kembali dari pengadilan pajak.

Pada tanggal 20 Juni 2023, perusahaan mendapatkan surat dari pengadilan pajak U-005048.32.2023/PAN/2023 perihal permintaan surat uraian banding yang isinya telah terdaftar pada pengadilan pajak. Sampai saat ini Perusahaan masih dalam proses sidang di pengadilan pajak dan belum ada keputusan final.

## f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Berdasarkan laporan dokumen lokal penentuan harga transfer PT Jhonin Agro Raya Tbk tahun 2022 yang dikeluarkan oleh DDTC Consulting pada tanggal 29 Februari tahun 2024 dengan No.044/DDTC-1A/II/2024. Dari hasil analisa menunjukkan bahwa transaksi penjualan dan pembelian produk komoditas PT Jhonin Agro Raya Tbk dan pihak afiliasi telah memenuhi rentang kewajaran harga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PT Jhonin Agro Raya Tbk telah menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha atas transaksi afiliasi yang dilakukannya pada tahun pajak 2022. Untuk dokumen lokal penentuan harga transfer PT Jhonin Agro Raya Tbk tahun 2023 masih dalam proses.

## g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Aset pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

## 20. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan produk olahan minyak kelapa sawit dan tanda buah segar. Untuk tahun 2023 merupakan uang muka penjualan kepada PT JOH Sukses Mandiri atas penjualan Fatty Matter yang baru selesai penyerahan barangnya di Januari 2024.

## 19. TAXATION (continued)

## e. Tax assessment letters (continued)

On July 14, 2022, the Company submitted an application for objection to the Underpaid Local Tax Assessment Letter (SKPDKB) No. 973/210-SKPDKB/PD.II/BAPENDA dated April 21, 2022, in letter No. 062/JAR/TAX-BAPENDA/Ext/VI/2022.

On May 25, 2023, the Company received a decree from the Kotabaru Regent No. 973.11/743/Bapenda, regarding the answer to the objection to the BPHTB's Underpaid Local Tax Assessment Letter (SKPDKB) in letter No. 062/JAR/TAX-BAPENDA/Ext/VI/2022 dated July 14, 2022, that cannot be granted.

On June 12, 2023, the Company submitted an appeal against the decision of the Kotabaru Regent No. 973.11/743/Bapenda dated May 25, 2023, regarding the response to the application for objection to the BPHTB Regional Tax Underpayment Assessment Letter (SKPDKB), Juncto SKPDKB No. 973/210-SKPDKB/PD.II/BAPENDA dated April 21, 2022, issued by the Kotabaru Regent.

On June 20, 2023, the Company received a letter from the tax court (U-005048.32.2023/PAN/2023) regarding a request for an appeal explanation letter, the contents of which have been registered with the tax court. Until now, the Company has not received a summons from the tax court.

On June 20, 2023, the Company received a letter from the tax court (U-005048.32.2023/PAN/2023) regarding a request for an appeal explanation letter, the contents of which have been registered with the tax court. Until now, the Company has not received a summons from the tax court.

## f. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

Based on the local document report determining the transfer price of PT Jhonin Agro Raya Tbk for 2022 issued by DDTC Consulting on February 29, 2024 with No.044/DDTC-1A/II/2024, The analysis results show that sales and purchase transactions for commodity products from PT Jhonin Agro Raya Tbk and affiliated parties have met the reasonable price range. Thus, it can be concluded that PT Jhonin Agro Raya Tbk has applied the principles of fairness and business practice to affiliate transactions carried out in the 2022 tax year. Local documents for determining the transfer price of PT Jhonin Agro Raya Tbk for 2023 are still in process.

## g. Tax rates changes

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets of the Company have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

## 20. SALES ADVANCES

Sales advances represent advances received from customers in connection with the sale of processed palm oil products and fresh fruit products. For 2023, it represents the advance payment to PT JOH Sukses Mandiri for the sale of Fatty Matter, which just finished delivering the goods in January 2024.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 21. UTANG AKRUAL

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)	38.620.882.261
Bahan bakar	3.566.920.587
Gaji dan upah	2.299.975.077
<b>Jumlah</b>	<b>44.487.777.925</b>

Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) merupakan estimasi pajak atas dampak dari penggabungan usaha.

## 22. UTANG BANK

## Jangka pendek

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

## PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Pada tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp104.500.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 3% yang digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dengan jangka waktu 12 bulan yang jatuh tempo pada 11 Februari 2023.

Pada tanggal 18 Februari 2022, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian kredit terkait penambahan plafond sebesar Rp110.200.000.000 sehingga total fasilitas yang diperoleh Perusahaan berjumlah sebesar Rp214.700.000.000.

Pada tanggal 07 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian kredit terkait perubahan jangka waktu kredit dengan jangka waktu 48 bulan yang jatuh tempo pada 06 Maret 2027.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp1.610.250.000 dan Rp4.707.233.334.

## Jangka panjang

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.721.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	206.700.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.928.200.000.000</b>
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.241.302.857)
<b>Jumlah</b>	<b>1.923.958.697.143</b>
Bagian jangka pendek	88.105.000.000
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.835.853.697.143</b>

## PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

## Kredit Agunan Surat Berharga

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit agunan surat berharga sebesar Rp837.400.000.000, digunakan untuk operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian yang jatuh tempo pada 22 Desember 2026. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini.

## 21. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	-
	4.159.734.802
	6.503.562.911
<b>Jumlah</b>	<b>10.663.297.713</b>

Duty on the acquisition of land and building rights (BPHTB) are an estimated tax on the impact of a business merger.

## 22. BANK LOAN

## Short-term

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	214.700.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>214.700.000.000</b>

## PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

On February 11, 2022, the Company signed a credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp104,500,000,000 which bears interest at 3% which is used for the Company's working capital purposes with time period of 12 months due on February 11, 2023.

On February 18, 2022, the Company signed an amendment to the credit agreement related the additional limit amounting to Rp110,200,000,000 with the total facilities obtained by the Company amounted to Rp214,700,000,000.

On March 7, 2023, the Company signed an amendment to the credit agreement regarding changes to the credit term.

The interest is presented under "Finance Costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Interest expense for periods ended December 31, 2023 and 2022 was amounted Rp1,610,250,000 and Rp4,707,233,334.

## Long-term

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	1.234.949.870.776
	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.234.949.870.776</b>
	(3.853.974.061)
<b>Jumlah</b>	<b>1.231.095.896.715</b>
	14.759.885.760
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.216.336.010.955</b>

## PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

## Securities Collateral Credit

On December 22, 2021, the Company signed Loan Agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk comprise of securities credit facility amounting to Rp837,400,000,000, is used for the Company's operations. This facility will be repaid in 60 months from the signing of the agreement and matures on December 22, 2026. The Company has used all of this loan facility.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 22. UTANG BANK (lanjutan)

## Jangka panjang (lanjutan)

## PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

## Kredit Agunan Surat Berharga (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 3% per tahun.

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., berupa fasilitas kredit agunan surat berharga sebesar Rp408.500.000.000, digunakan untuk operasional Perusahaan dengan jangka waktu 108 bulan yang jatuh tempo pada 23 Desember 2030.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka atas nama PT Jhonlin Group, PT Jhonlin Marine Trans, dan H. Samsudin. Berdasarkan Surat Penawaran Perjanjian Kredit (SPPK) tanggal 18 Januari 2023, Bank menyetujui penukaran agunan bilyet deposito atas nama PT Jhonlin Group, PT Jhonlin Marine Trans dan H. Samsudin menjadi atas nama PT Baramega Citra Mulia Persada.

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal :

1. Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
2. Menjadi penjamin pihak ketiga.
3. Mengadakan penyertaan dari dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
4. Membagikan bonus atau dividen.
5. Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*).
6. Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain.
7. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan pengurus serta pemegang saham.
8. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan keblasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual dibawah harga pasar.
9. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Pada tanggal 15 Maret 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan.
2. Persetujuan perubahan ketentuan dalam perjanjian kredit terutama atas perubahan anggaran dasar, pembagian dividen dan melakukan penggabungan usaha.
3. Menerima dan mengadministrasikan fasilitas yang diterima Perusahaan dari BPD Kalimantan Selatan berupa cash collateral credit.
4. Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk mengajukan fasilitas *back to back* kepada BPD Kalimantan Selatan;
5. Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pemegang saham serta perubahan susunan direksi dan dewan komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

**Kredit Investasi**

Pada tanggal 6 November 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi senilai Rp. 500.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 86 bulan yang dibayarkan dengan cicilan setiap bulan sebesar prorata sesuai jangka waktu pinjaman. Suku bunga adalah 7,50% per tahun. Sampai saat ini Akta Perjanjian kredit investasi dengan limit Rp500 Milyar dan Akta Pemberian Hak Tanggungan masih dalam proses pembuatan yang tercantum dalam covernote notaris.

Pinjaman dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut tanaman, bangunan beserta sarana dan prasarana, tanah dan bangunan yang berlokasi di Kalimantan Selatan atas nama PT Jhonlin Agro Lestari, serta jaminan Perusahaan atas nama PT Eshan Agro Sentosa.

## 22. BANK LOAN (continued)

## Long-term (continued)

## PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

## Securities Collateral Credit (continued)

The loan interest rate is 3% per annum.

On January 17, 2022, the Company signed Loan Agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., comprise of securities credit facility amounting to Rp408,500,000,000, is used for the Company's operations with time period of 108 months due on December 23, 2030.

The facilities are collateralized by time deposit in the name of PT Jhonlin Group, PT Jhonlin Marine Trans, and H. Samsudin. Based on the Credit Agreement Offer Letter (SPPK) dated January 18, 2023, the Bank approved the exchange of deposit slip collateral in the names of PT Jhonlin Group, PT Jhonlin Marine Trans, and H. Samsudin into the name of PT Baramega Citra Mulia Persada.

Negative covenant

Without first obtaining bank approval, the Debtor is not permitted, among others but is not limited to:

1. Receive loans from any other party.
2. Being a third party guarantor.
3. Conduct participation from within other companies and/or co-financing other companies.
4. Distribute bonuses or dividends.
5. Paying debts to shareholders/owners of the company itself (*sub ordinate loan*).
6. Guarantee the company to other parties.
7. Conduct consolidation, mergers, acquisitions or dissolution, changing institutional status, articles of association, composition of management and shareholders.
8. Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and discretion and making purchases more expensive than the market price or selling below the market price.
9. Conduct business expansion and or new investments.

On March 15, 2022, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

1. Approval of the Company's proposed Initial Public Offering (IPO).
2. Approval of changes to the provisions of the credit agreement, especially regarding changes to the articles of association, distribution of dividends and conducting business mergers.
3. Receive and administer the facilities received by the Company from BPD South Kalimantan in the form of cash collateral credit.
4. Approval of the Company's plan to apply for back to back facilities to BPD South Kalimantan.
5. Approval of the Company's plan to make changes to the articles of association, changes to the composition of shareholders and changes to the composition of the board of directors and commissioners.

As of December 31, 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

**Investment Credit**

On November 6 2023, the Company signed an Investment Credit facility loan agreement worth Rp. 500,000,000,000. The loan term is 86 months, payable in monthly installments of a prorated amount according to the loan term. The interest rate is 7.50% per annum. Until now, the Deed of Investment Credit Agreement with a limit of IDR500 billion and the Deed of Granting Mortgage Rights are still in the process of being prepared as stated in the notary's covernote.

The facilities are collateralized by Cultivation Rights including plants, buildings and facilities and infrastructure, land and buildings located in South Kalimantan on behalf of PT Jhonlin Agro Lestari, and corporate guarantee on behalf of PT Eshan Agro Sentosa.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 22. UTANG BANK (lanjutan)

## Jangka panjang (lanjutan)

## PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

## Kredit Investasi (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) maksimum sebesar 300% selama masa kredit, rasio cakupan pelunasan utang (*debt service coverage ratio*) minimal sebesar 110%, serta Kekayaan bersih net worth minimum Rp167.000.000.000 sejak perjanjian di tandatangani.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Pada tanggal 18 Desember 2023 berdasarkan Surat Keterangan Notaris & PPAT Muhammad Hanafi, S.H Nomor 150/MH.NOT/XII/2023 telah diadakan penandatanganan Adendum perjanjian kredit investasi antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan PT Jhonlin Agro Raya Tbk yang sebelumnya perjanjian tersebut atas nama PT Jhonlin Lestari.

Adendum perjanjian tersebut hanya dalam rangkapengalihan kredit dari PT Jhonlin Agro Lestari ke Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam hal telah dilaksanakannya Penggabungan Usaha antara PT Jhonlin Agro Lestari dengan Perseroan.

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp7.400.000.000 dan Rp 8.800.000.000.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp39.259.478.056 dan Rp39.981.281.860.

## PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

## Kredit Agunan Tunai

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp214.700.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 3% yang digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dengan jangka waktu 48 bulan yang jatuh tempo pada 06 Maret 2027.

## Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal :

1. Pembagian bonus dan/atau deviden.
2. Perubahan anggaran dasar.
3. Mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan dan rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan/atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
4. Anggaran dasar.
5. Struktur permodalan.
6. Susunan anggota direksi dan dewan komisaris.
7. Susunan pemegang saham.
8. Penyertaan modal pada perusahaan lain.

Pada tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan atas permohonan perubahan anggaran dasar dan pembagian dividen.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka dan tabungan atas nama PT Jhonlin Group.

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp8.000.000.000.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp6.996.041.665.

## 22. BANK LOAN (continued)

## Long-term (continued)

## PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

## Investment Credit (continued)

Companies are required to maintain the debt to equity ratio of a maximum of 300% during the term of credit, debt service coverage ratio of at least 110%, and minimum net worth of Rp167,000,000,000 since the agreement was signed.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

On December 18, 2023, based on the Notary and PPAT Statement Letter of Muhammad Hanafi, S.H. Number 150/MH.NOT/XII/2023, an addendum to the investment credit agreement was signed between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Jhonlin Agro Raya Tbk, which was previously the agreement on behalf of PT Jhonlin Lestari.

The addendum to the agreement is only for the purpose of transferring credit from PT Jhonlin Agro Lestari to the Company with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the event that a business merger has been implemented between PT Jhonlin Agro Lestari and the Company.

The total principal payment for the periods ended December 31, 2023 and 2022 was amounted to Rp7,400,000,000 and Rp8,800,000,000.

The interest is presented under "Finance Costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Interest expense for periods ended December 31, 2023 and 2022 was amounted Rp39,259,478,056 and Rp39,981,281,860.

## PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

## Cash Collateral Credit

On March 7, 2023, the Company signed an addendum credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp214,700,000,000 which bears interest at 3% which is used for the Company's working capital purposes with time period of 48 months due on March 06, 2027.

## Negative covenant

Without first obtaining bank approval, the Debtor is not permitted, among others but is not limited to:

1. Distribution of bonuses and/or dividends.
2. Changes to the articles of association.
3. Holding or summoning annual general meetings and extraordinary general meetings of shareholders by changing the capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and noting the surrender or transfer of shares.
4. Articles of Association
5. Capital structure.
6. The composition of the members of the board of directors and the board of
7. Board of director.
8. Equity participation in other companies.

On March 22, 2022, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan on request pertaining to approval for changes of the articles of association and dividends distribution.

The facilities are collateralized by time deposit and savings in the name of PT Jhonlin Group.

The total principal payment for the period ended December 31, 2023 was amounted to Rp8,000,000,000.

The interest is presented under "Finance Costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Interest expense for period ended December 31, 2023 was amounted Rp6,996,041,665.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003, Undang-Undang No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 (UU Cipta Kerja) dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No.19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS No. 19). Perubahan perhitungan tersebut diakui pada laporan keuangan tahun berjalan.

Liabilitas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin & Rekan dan Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat bunga diskonto	7,10%	7,14%	Interest discount rate
Kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase
Usia pensiun normal	58 Tahun	58 Tahun	Normal retirement age
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari TMI IV 2019	5% dari TMI IV 2019	Disability rate
Jumlah karyawan yang berhak	303	309	Number of employees entitled

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban jasa kini	645.212.653	1.044.570.616	Current service costs
Beban bunga	246.132.882	317.516.457	Interest costs
<b>Jumlah</b>	<b>891.345.535</b>	<b>1.362.087.073</b>	<b>Total</b>

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	3.447.239.245	4.441.286.535	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	891.345.535	1.362.087.073	Provision during of the years
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(309.021.585)	Adjustment due to change in benefit of attribution method
Biaya jasa lalu	-	(1.367.603.629)	Past service cost
Pembayaran Manfaat (Keuntungan) kerugian	(641.926.645)	(277.153.108)	Benefit Payments (Gain) loss
aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.193.329.410	(402.356.041)	actuarial recognized in other comprehensive income
<b>Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b>4.889.987.545</b>	<b>3.447.239.245</b>	<b>Liabilities recognized in the statement of financial position</b>

Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 23. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal tahun	(927.140.279)
Dampak penggabungan usaha	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.193.329.410
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>266.189.131</u></b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	3.447.239.245
Biaya jasa kini	645.212.653
Biaya bunga	246.132.882
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-
Biaya jasa lalu	-
Pembayaran Manfaat (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(641.926.645)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>4.889.987.545</u></b>

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<b>Perubahan pada tingkat diskonto</b>	
<u>Kenaikan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.551.551.796
<u>Penurunan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.274.371.153
<b>Perubahan pada tingkat kenaikan gaji</b>	
<u>Kenaikan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.270.582.560
<u>Penurunan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.548.598.859

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Dalam 1 tahun	967.604.221
1 - 2 tahun	18.939.963
2 - 5 tahun	1.343.112.649
Lebih dari 5 tahun	161.869.705.494
<b>Jumlah</b>	<b><u>164.199.362.327</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

## 23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movement in the other comprehensive income are follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	355.426.832	Balance at beginning of year
	(1.070.338.321)	Impact of business combination
	(212.228.790)	Gain (loss) actuarial recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>(927.140.279)</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	4.441.286.535	Beginning balance
	1.044.570.616	Current service cost
	317.516.457	Interest expense
	(309.021.585)	Adjustment due to change in benefit of attribution method
	(1.367.603.629)	Past service cost
	(277.153.108)	Benefit Payments (Gain) loss
	(402.356.041)	actuarial recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.447.239.245</u></b>	<b>Ending balance</b>

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<b>Perubahan pada tingkat diskonto</b>		<b>Changes in discount rate</b>
<u>Kenaikan</u>		<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.120.001.847	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>		<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.827.543.530	Present value of benefit obligation
<b>Perubahan pada tingkat kenaikan gaji</b>		<b>Changes in salary increase rate</b>
<u>Kenaikan</u>		<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.808.635.567	Present value of benefit obligation
<u>Penurunan</u>		<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.129.641.793	Present value of benefit obligation

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation is as follow:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	354.738.599	Within one year
	1.145.095.894	1 - 2 years
	4.147.477.092	2 - 5 years
	71.670.249.477	5 -10 years
<b>Jumlah</b>	<b><u>77.317.561.062</u></b>	<b>Total</b>

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 24. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 29 tanggal 24 November 2023, mengenai penggabungan usaha dan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0191240 dan AHU-AH.01.03-0149498 tanggal 1 Desember 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula Rp800.000.000.000 menjadi sebesar Rp923.066.505.000. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Jhonlin Agro Lestari.
- Perubahan susunan pemegang saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

## 24. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed Rudy Siswanto, S.H. No. 29 dated November 24, 2023, regarding business mergers and increases in issued and fully paid capital, which have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letters No. AHU-AH.01.09-0191240 and AHU-AH.01.03-0149498 dated December 1, 2023, the company's shareholders have approved the following decision:

- Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp800,000,000,000 to Rp923,066,505,000. This increase is in connection with the implementation of the business merger between the company and PT Jhonlin Agro Lestari.

- Changes in the composition of shareholders.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Nilai nominal Rp 100,- per saham/ Par value Rp 100.- per share				
Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Named of shareholders
Modal dasar	10.000.000.000		1.000.000.000.000	Authorized
PT Eshan Agro Sentosa	7.997.556.204	86,64%	799.755.620.400	PT Eshan Agro Sentosa
PT Sinar Bintang Mulia	6.000.000	0,07%	600.000.000	PT Sinar Bintang Mulia
PT Jhonlin Agro Mandiri	4.158.846	0,05%	415.884.600	PT Jhonlin Agro Mandiri
Indra Irawan	145.000	0,00%	14.500.000	Indra Irawan
Masyarakat	1.222.805.000	13,25%	122.280.500.000	Public
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>9.230.665.050</b>	<b>100%</b>	<b>923.066.505.000</b>	<b>Issued and paid-up capital</b>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Nilai nominal Rp 100,- per saham/ Par value Rp 100.- per share				
Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Named of shareholders
Modal dasar	10.000.000.000		1.000.000.000.000	Authorized
PT Eshan Agro Sentosa	6.771.050.000	84,64%	677.105.000.000	PT Eshan Agro Sentosa
PT Sinar Bintang Mulia	6.000.000	0,08%	600.000.000	PT Sinar Bintang Mulia
Indra Irawan	150.000	0,00%	15.000.000	Indra Irawan
Masyarakat	1.222.800.000	15,29%	122.280.000.000	Public
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>800.000.000.000</b>	<b>Issued and paid-up capital</b>

Berdasarkan Akta notaris Rudy Siswanto, SH. No. 9 tanggal 13 September 2022 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No.AHU-AH.01.03.0290912 tanggal 13 September 2022 menyatakan bahwa anggota komisaris menyetujui meningkatkan modal saham Perseroan dari semula Rp800.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula Rp677.705.000.000 menjadi sebesar Rp800.000.000.000. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana Perusahaan sebanyak 1.225.950.000 lembar saham atau sebesar Rp122.295.000.000.

Based on the notarial Deed of Rudy Siswanto, SH. No. 9 dated September 13, 2022, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03.0290912, dated September 13, 2022, stated that the commissioners agreed to increase the Company's share capital from the original Rp800,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and increased the issued and paid-up capital of the Company from Rp677,705,000,000 to Rp800,000,000,000. The increase was in connection with the implementation of the Company initial public offering of 1,225,950,000 shares, or Rp122,295,000,000.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 1.222.950.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp300 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 4 Agustus 2022. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp366.885.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp244.590.000.000 (Catatan 24).

On August 4, 2022, the Company undertook an Initial Public Offering of 1,222,950,000 ordinary shares with a par value per share of Rp100 and offering price of Rp300 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the IDX on August 4, 2022. In connection with the Initial Public Offering, the proceeds from the issuance of new shares amounted to Rp366,885,000,000. The difference between the proceeds from the issuance of new shares and the nominal value of the shares amounted to Rp244,590,000,000 (Note 24).

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan sebagaimana yang disebutkan dalam akta notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 30 tanggal 24 Maret 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058883.AH.01.11 tanggal 25 Maret 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp100.
- Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp800.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang disebutkan dalam Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 22 tanggal 18 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui, pengalihan saham milik PT Jhonlin Agro Mandiri dan H. Samsudin Andi Arsyad kepada PT Sinar Bintang Mulia masing-masing sebanyak 306 dan 294 lembar saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHUAH.01.03-0189753 tanggal 22 Maret 2022.

## 24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the statement of the decision of the shareholders of the Company as stated in the notarial deed of Rudy Siswanto, S.H. No. 30 dated March 24, 2022, have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058883.AH.01.11 dated March 25, 2022, the Company's stockholders has approved the following decisions:

- Change par value of shares which was previously Rp1,000,000 to become Rp100.
- Increase in the authorized shares of the Company which was previously Rp800,000,000,000 to become Rp1,000,000,000,000

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the Company in notarial deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 22 dated March 18, 2022, the shareholders agreed the transfer of shares from PT Jhonlin Agro Mandiri and H. Samsudin Andi Arsyad to PT Sinar Bintang Mulia of 306 and 294 shares, respectively. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0189752 dated March 22, 2022.

## 25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	244.590.000.000	244.590.000.000
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru melalui konversi utang ke modal dengan nilai nominal saham	90.931.000.000	90.931.000.000
Dampak dari penggabungan usaha	87.424.677.674	-
Biaya emisi saham	(5.080.446.957)	(5.080.446.957)
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	102.693.250.000
<b>Saldo akhir</b>	<b>417.865.230.717</b>	<b>433.133.803.043</b>

## 25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
			Excess of proceeds from issuance of new share through debt to equity swap over par value
			Impact of business combination Proforma equity arising
			Share issuance costs from bussiness combination transactions of entities under common control
<b>Saldo akhir</b>			<b>Ending balance</b>

## 26. SALDO LABA (RUGI)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	40.407.142.498	(122.181.984.213)
Dampak dari penggabungan usaha	(107.797.932.670)	-
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	90.971.889.643	120.907.246.501
Laba tahun berjalan	77.266.308.096	41.681.880.210
<b>Saldo akhir</b>	<b>100.847.407.567</b>	<b>40.407.142.498</b>

## 26. ACCUMULATED PROFIT (LOSS)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Beginning balance
			Impact of business combination Proforma equity arising from bussiness combination transactions of entities under common control
			Profit for current year
<b>Saldo akhir</b>			<b>Ending balance</b>

## 27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 23)	(266.189.131)	927.140.279
Manfaat pajak tangguhan	58.561.609	(203.970.861)
<b>Jumlah</b>	<b>(207.627.522)</b>	<b>723.169.417</b>

## 27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Remeasurement of post-employment benefits (Note 23)
			Deferred tax benefit
<b>Jumlah</b>			<b>Total</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 28. PENJUALAN

## 28. SALES

## a. Berdasarkan produk

## a. Based on product

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Fatty acid methyl ester (FAME)	3.686.847.171.117	3.998.384.890.286	Fatty acid methyl ester (FAME)
Tandan buah segar (TBS)	398.504.685.315	20.148.363.400	Fresh fruit bunches (FFB)
Palm fatty acid distillate (PFAD)	186.458.896.188	195.697.452.253	Palm fatty acid distillate (PFAD)
Crude glycerine	140.815.829.359	349.161.809.846	Crude glycerine
Fatty matter	17.203.224.900	37.255.298.475	Fatty matter
Minyak goreng	9.873.713.454	-	Cooking oil
Inti sawit	2.576.128.930	41.693.181.240	Palm kernel
<b>Jumlah</b>	<b>4.442.279.649.263</b>	<b>4.642.340.995.500</b>	<b>Total</b>

## b. Berdasarkan pelanggan

## b. Based on customer

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga	4.043.774.963.948	4.622.192.632.100	Third parties
Pihak berelasi (catatan 33)	398.504.685.315	20.148.363.400	Related parties (note 33)
<b>Jumlah</b>	<b>4.442.279.649.263</b>	<b>4.642.340.995.500</b>	<b>Total</b>

Penjualan perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

The company sales to customers that exceeded 10% of total sales with details as follows:

**Persentase dari total penjualan/  
Percentage to total sales**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>				
PT Pertamina Patra Niaga	2.383.350.500.737	3.998.353.440.419	54%	86%
PT AKR Corporindo	789.548.636.639	-	18%	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.172.899.137.376</b>	<b>3.998.353.440.419</b>	<b>71%</b>	<b>86%</b>

## 29. BEBAN POKOK PENJUALAN

## 29. COST OF GOODS SOLD

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya panen	69.929.722.727	32.939.876.142	Harvesting costs
Pemeliharaan tanaman	73.689.692.580	34.115.473.041	Mature area upkeep
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 14)	21.665.432.810	21.665.432.848	Amortization of mature plantations (Note 14)
Penyusutan (Catatan 15)	15.877.948.733	13.195.203.194	Depreciation (Note 15)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.663.048.278	8.262.112.464	Salaries and employee benefits
Biaya angkut	2.441.675.403	9.372.232.009	Freight cost
<b>Beban produksi</b>	<b>193.267.520.531</b>	<b>119.550.329.698</b>	<b>Production cost</b>
<b>Barang dalam proses (Catatan 9):</b>			<b>Goods in process (Note 9):</b>
Saldo awal	80.163.709.371	43.325.943.710	Beginning balance
Pembelian/pemakaian material	3.109.382.781.877	3.600.188.392.729	Purchased/material used
Saldo akhir	(11.859.875.420)	(80.163.709.371)	Ending balance
<b>Sub jumlah</b>	<b>3.177.686.615.828</b>	<b>3.563.350.627.068</b>	<b>Sub total</b>
Biaya pengolahan	287.962.628.493	332.070.513.978	Processing cost
Biaya pengiriman	184.945.317.637	212.087.322.230	Shipping cost
Penyusutan (Catatan 15)	94.703.484.754	73.446.321.219	Depreciation (Noted 15)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>3.938.565.567.243</b>	<b>4.300.505.114.193</b>	<b>Cost of production</b>
<b>Persediaan barang jadi (Catatan 9):</b>			<b>Finished goods (Note 9):</b>
Saldo awal	408.599.943.616	386.002.003.902	Beginning balance
Saldo akhir	(290.139.982.155)	(408.599.943.616)	Ending balance
<b>Jumlah</b>	<b>4.057.025.528.704</b>	<b>4.277.907.174.479</b>	<b>Total</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian bahan baku Perusahaan kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

## 29. COST OF GOODS SOLD (continued)

The Company's purchases of raw materials from suppliers exceeded 10% of total sales with details as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales	
			31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>Pihak berelasi/Related parties</b>				
PT Pradiksi Gunatama Tbk	836.230.436.303	904.559.619.234	21%	21%
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	808.959.556.930	893.813.330.640	20%	21%
PT Adisurya Citra Lestari	464.514.693.160	760.964.690.800	11%	18%
PT Multi Sarana Agro Mandiri	450.230.414.230	393.053.862.120	11%	9%
PT Batulicin Agro Sentosa	437.684.191.450	24.463.749.480	11%	1%
<b>Jumlah</b>	<b>2.997.619.292.073</b>	<b>2.976.855.252.274</b>	<b>74%</b>	<b>70%</b>

## 30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

## 30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak dan perizinan	35.519.850.962	52.669.046.177	License and tax
Gaji dan kesejahteraan karyawan	34.703.804.884	25.001.367.641	Salaries and employee benefits
Keperluan kantor	22.391.473.611	19.591.993.990	Office supplies
Keselamatan dan lingkungan kerja	15.665.045.547	15.161.304.207	Safety and environment
Sewa	9.168.175.518	5.547.268.212	Rent
Honorarium tenaga ahli	7.872.002.210	2.884.526.289	Professional fee
Penyusutan (Catatan 15)	4.361.106.625	3.250.984.443	Depreciation (Note 15)
Asuransi	3.132.707.450	3.145.983.279	Insurance
Perjalanan	1.128.434.846	1.423.370.233	Travelling
Biaya pemasaran	1.066.680.475	2.755.713.792	Marketing cost
Imbalan kerja (Catatan 23)	891.345.535	770.064.521	Employee benefits (Note 23)
Lain-lain	1.353.630.096	859.661.470	Others
<b>Jumlah</b>	<b>137.254.257.759</b>	<b>133.061.284.254</b>	<b>Total</b>

## 31. BEBAN KEUANGAN

## 31. FINANCE COSTS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bunga pinjaman	47.202.303.465	49.928.324.270	Interest of loans
Bunga provisi bank	853.387.459	28.907.582	Interest of bank provision
Bunga liabilitas sewa	55.723.177	417.054	Interest of lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>48.111.414.101</b>	<b>49.957.648.906</b>	<b>Total</b>

## 32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

## 32. OTHER REVENUE (EXPENSES)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba (rugi) selisih kurs	(5.456.481.571)	9.073.657.557	Gain (loss) on foreign exchange
Administrasi bank	(976.360.311)	(994.710.021)	Bank administration
Jasa giro	2.008.211.706	828.945.327	Interest bank
Penyisihan piutang	12.822.621.333	(1.131.543.977)	Allowance for receivables
Demuragge	-	(2.064.613.508)	Demurrage
Lain-lain	4.088.180.537	2.816.825.049	Others
<b>Jumlah</b>	<b>12.486.171.694</b>	<b>8.528.560.427</b>	<b>Total</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 33. INFORMASI PIHAK BERELASI

## 33. RELATED PARTIES INFORMATION

## a. Sifat transaksi

Sifat hubungan antar Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat berelasi/ Nature of relationship
PT Eshan Agro Sentosa ("EAS")	Pemegang saham/Shareholders
PT Sinar Bintang Mulia ("SBM")	Pemegang saham/Shareholders
PT Jhonin Agro Mandiri ("JAM")	Pemegang saham/Shareholder
PT Adisurya Cipta Lestari ("ACL")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Dua Samudera Perkasa ("DSP")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Jhonlin Marine Trans ("JMT")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri ("KAM")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Multi Sarana Agro Mandiri ("MSAM")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Batulicin Agro Sentosa ("BAS")	Hubungan keluarga dari pemegang saham/ Family relationship of shareholders
PT Pradiksi Gunatama Tbk ("PG")	Hubungan keluarga dari pemegang saham/ Family relationship of shareholders
PT Batulicin Beton Asphalt ("BBA")	Hubungan keluarga dari pemegang saham/ Family relationship of shareholders
PT Tunas Hutan Mandiri ("THM")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Hasil Panen Jaya ("HPJ")	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Agro Inti Gemilang ("AIG")	Entitas sepengendali/Entity under common control

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

## a. The nature of related parties

The nature of relationships between the Company and the related parties are as follows:

Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account balances/transaction
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Liabilitas sewa/Lease liabilities
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Utang pihak berelasi/Due to related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Piutang pihak berelasi/Due from related parties

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions.

## b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Rincian pendapatan pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 28):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	287.507.210.566	20.148.363.400	PT Kodeco Agrojaya Mandiri
PT Batulicin Agro Sentosa	119.578.339.250	-	PT Batulicin Agro Sentosa
<b>Jumlah</b>	<b>407.085.549.816</b>	<b>20.148.363.400</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>4.442.279.649.263</b>	<b>4.642.340.995.500</b>	<b>Total revenue</b>
<b>Persentase terhadap pendapatan</b>	<b>9,16%</b>	<b>0,43%</b>	<b>Percentage of revenues</b>

Rincian pembelian persediaan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Pradiksi Gunatama Tbk	836.230.436.303	904.559.619.234	PT Pradiksi Gunatama Tbk
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	808.959.556.930	893.813.330.640	PT Kodeco Agro Jaya Mandiri
PT Adisurya Citra Lestari	464.514.693.160	760.964.690.800	PT Adisurya Citra Lestari
PT Multi Sarana Agro Mandiri	450.230.414.230	393.053.862.120	PT Multi Sarana Agro Mandiri
PT Batulicin Agro Sentosa	437.684.191.450	24.463.749.480	PT Batulicin Agro Sentosa
<b>Jumlah</b>	<b>2.997.619.292.073</b>	<b>2.976.855.252.274</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>4.057.025.528.704</b>	<b>4.277.907.174.479</b>	<b>Total cost of good sold</b>
<b>Persentase terhadap beban pokok penjualan</b>	<b>73,89%</b>	<b>69,59%</b>	<b>Percentage of cost of good sold</b>

## b. Transactions and balances with related parties

The details of revenues with related parties are as follows (Notes 28):

The details of purchased of goods with related parties are as follows:

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 33. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

## b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian piutang usaha dan piutang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang usaha (Catatan 7)	2.859.503.112
Piutang lain-lain (Catatan 8)	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.859.503.112</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>3.652.686.220.005</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,08%</b>

Rincian utang usaha dan utang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang usaha (Catatan 17)	142.380.605.227
Utang lain-lain (Catatan 18)	-
Liabilitas sewa PT Dua Samudera Perkasa	872.740.795
<b>Jumlah</b>	<b>143.253.346.022</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>2.211.114.704.243</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>6,48%</b>

## c. Kompensasi personil manajemen kunci

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp2.880.000.000 dan Rp2.200.000.000 pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang merupakan imbalan jangka pendek.

## 34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

## i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 22) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dimasa datang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jika suku bunga berubah sebesar 1% lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel konstan, laba rugi Perusahaan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp409.408.372, hal ini timbul terutama sebagai hasil dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan bunga mengambang yang diperoleh dari utang bank.

## ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

## 33. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

## b. Transactions and balances with related parties (continued)

The details of trade receivables and other receivables with related parties are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	22.704.020.114	Trade receivables (Note 7)
	12.178.071.082	Other receivables (Note 8)
<b>Jumlah</b>	<b>34.882.091.196</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>3.489.310.229.052</b>	<b>Total assets</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>1,00%</b>	<b>Percentage of total assets</b>

The details of trade payables and other payables with related parties are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	282.219.960.873	Trade payables (Note 17)
	361.627.520.769	Other payables (Note 18)
	817.017.618	Lease liabilities PT Dua Samudera Perkasa
<b>Jumlah</b>	<b>644.664.499.260</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>2.215.046.114.094</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>29,10%</b>	<b>Percentage of total liabilities</b>

## c. Key management personnel compensation

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp2,880,000,000 and Rp2,200,000,000 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

## 34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Company's activities.

## i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

This risk exposure mainly arise from bank loan (Note 22) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Company.

For the period ended December 31, 2023, if interest rate had been 1% higher/lower, with all variables held constant, the Company's profit or loss would have been Rp409,408,372 lower/higher, arising mainly as a results of higher/lower interest expense on loans with floating interest which obtained from bank loan.

## ii. Foreign exchange rate risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk since due from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Company are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak Perusahaan masing-masing akan lebih/rendah sebesar Rp12.557.041.660 dan Rp10.741.286.574, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas utang dagang dalam Dolar.

## iii. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

## iv. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

## v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023:

## 34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

## ii. Foreign exchange rate risk (continued)

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

As of December 31, 2023 and 2022, based on a rational simulation, if the Rupiah exchange rate against the Dollar weakens/strengthens by 10%, with all other variables unchanged, the profit before tax of the Company will respectively be more/less amounting to Rp12,557,041,660 and Rp10,741,286,574, mainly as a result of loss/gain on foreign exchange on the translation of cash trade payables in Dollars.

## iii. Credit risk

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

## iv. Commodity price risk

The Company is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

## v. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023:

	31 Desember 2023/December 31, 2023					
	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/Unamortized borrowing cost	Jumlah/Total	
Utang usaha	208.240.685.546	-	-	-	208.240.685.546	Trade payables
Utang akrual	44.487.777.925	-	-	-	44.487.777.925	Accrued payables
Utang bank	92.346.302.857	1.835.853.697.143	-	(4.241.302.857)	1.923.958.697.143	Bank loan
	<b>345.074.766.328</b>	<b>1.835.853.697.143</b>	<b>-</b>	<b>(4.241.302.857)</b>	<b>2.176.687.160.614</b>	

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

## 35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Company's financial instruments:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Assets at fair value or amortized cost
Kas dan bank	160.217.607.985	208.671.157.915	Cash on hand and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	370.911.647.630	271.366.070.285	Third parties
Pihak berelasi	2.859.503.112	22.704.020.114	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	1.158.479.999	7.973.592.181	Third parties
Pihak berelasi	-	12.178.071.082	Related parties
<b>Jumlah aset keuangan lancar</b>	<b>535.147.238.726</b>	<b>522.892.911.577</b>	<b>Total current financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			<b>Current financial assets</b>
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Pinjaman bank	-	214.700.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	65.860.080.319	74.618.057.554	Third parties
Pihak berelasi	142.380.605.227	282.219.960.873	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	-	647.708.222	Third parties
Pihak berelasi	-	361.627.520.769	Related parties
Utang akrual	44.487.777.925	10.663.297.713	Accrued expenses
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long-term liabilities
Liabilitas sewa	200.000.000	100.000.000	Lease liabilities
Utang bank	88.105.000.000	14.759.885.760	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>341.033.463.471</b>	<b>959.336.430.890</b>	<b>Total current financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>			<b>Non-current financial liabilities</b>
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	672.740.795	717.017.618	Lease liabilities
Utang bank	1.835.853.697.143	1.216.336.010.955	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>1.836.526.437.938</b>	<b>1.217.053.028.573</b>	<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>2.177.559.901.409</b>	<b>2.176.389.459.463</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan telah mendekati nilai wajarnya.

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying values of the Company's financial instruments approximate their fair values.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

## a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

## a. Short-term financial assets and liabilities

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual, utang bank jangka panjang-neto dan utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans and long-term obligations under finance lease) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang plasma, utang bank jangka panjang-neto dan liabilitas sewa jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Long-term financial instruments consist of plasma receivables, due from related party, long-term bank loans-net and long-term lease liabilities net of current maturities.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

## b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi ,dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

## 36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya yang semula bernilai Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Sesuai dengan PSAK 56 "Laba Per Saham", dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum pemecahan saham disesuaikan dengan perubahan tersebut seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	77.266.308.096
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	9.230.665.050
Laba per saham dasar	<u>8,37</u>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

## 37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
<b>Aset</b>		
Bank	USD 7.224.875	111.378.674.234
Bank	SGD -	-
Piutang usaha	USD -	-
<b>Jumlah</b>	<u>7.224.875</u>	<u>111.378.674.234</u>

## 35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

## b. Long-term financial assets and liabilities

Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The company uses the following hierarchy of determining the fair value of financial instruments:

- Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks using level 1 inputs.

## 36. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit (loss) current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

On March 24, 2022 the Company changed the par value of its shares from previously Rp1.000.000 per share to be Rp100 per share. In accordance with PSAK 56 "Earnings Per Share", on stock split, the common shares issued to the existing shareholders without any additional compensation. therefore, the amount of outstanding common shares before stock split are adjusted to the changes as if the event occurred at the beginning of the earliest serving period.

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	41.681.880.210	Profit attributable to owners of the Company
	7.184.700.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
	<u>5,80</u>	Basic earnings per share

The Company id not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

## 37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had monetary assets in foreign currency as follows :

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent		
	6.219.227	97.834.665.758	USD	Bank
	426	4.968.167	SGD	Bank
	527.402	8.296.562.557	USD	Trade receivables
	<u>6.747.056</u>	<u>106.136.196.482</u>		<b>Total</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

		31 Desember 2023/December 31, 2023	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
<b>Liabilitas</b>			
Utang usaha	USD	920.585	14.191.742.368
Utang usaha	SGD	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>920.585</b>	<b>14.191.742.368</b>

## 38. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Rasio cakupan pelunasan utang (Debt service coverage ratio), rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) serta kekayaan bersih (net worth) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditor untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan serta menelaah efektivitas pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

## 39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kenaikan aset mesin melalui reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan	139.343.634.299	62.469.070.338
Kenaikan aset bangunan melalui reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan	57.086.124.994	45.408.371.812
Kenaikan aset tetap melalui utang akrual	38.620.882.261	-
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	23.610.414.699	2.376.308.752
Kenaikan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	-	16.790.268.425
Kenaikan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	-	12.880.105.859
Kenaikan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	817.017.618

## 37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		31 Desember 2022/December 31, 2022			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent		
					<b>Liabilities</b>
	USD	-	-	USD	Trade payables
	SGD	109.501	1.276.669.260	SGD	Trade payables
		<b>109.501</b>	<b>1.276.669.260</b>		<b>Total</b>

## 38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Debt service coverage ratio, debt to equity ratio and net worth are the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company debt to credit risk.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must maintain its capital structure at a level that will not risk the credit rating.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

## 39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Additional information on cash flow statements relating to significant activities that do not affect cash flows for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Increase in asset of machine through reclassification of asset under constructions

Increase in asset of building through reclassification of asset under constructions

Increase in fixed assets through accrued expenses

Increase in immature plantations through reclassification of nurseries

Increase in mature plantations through reclassification of immature plantations

Increase in fixed assets through reclassification of advances of

Acquisition of fixed assets

Increase in right-of-use assets through of lease liabilities

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS (lanjutan)

## INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

## 39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES (continued)

## ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loan	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	214.700.000.000	-	-	(214.700.000.000)	-	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	361.627.520.769	(361.627.520.769)	-	-	-	Other payables - related parties
Liabilitas sewa	817.017.618	-	-	55.723.177	872.740.795	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	1.231.095.896.715	477.309.412.969	853.387.459	214.700.000.000	1.923.958.697.143	Long-term bank loans
	<b>1.808.240.435.102</b>	<b>115.681.892.200</b>	<b>853.387.459</b>	<b>55.723.177</b>	<b>1.924.831.437.937</b>	

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loan	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	-	214.700.000.000	-	-	214.700.000.000	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	130.623.648.610	231.003.872.159	-	-	361.627.520.769	Other payables - related parties
Liabilitas sewa	99.582.946	(100.000.000)	-	817.434.672	817.017.618	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	1.610.865.943.773	(380.586.939.714)	816.892.656	-	1.231.095.896.715	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>1.741.589.175.328</b>	<b>65.016.932.445</b>	<b>816.892.656</b>	<b>817.434.672</b>	<b>1.808.240.435.102</b>	<b>Total</b>

## 40. SEGMENT OPERASI

## 40. OPERATING SEGMENTS

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi sebagai berikut:

The reported of operating segments are in accordance with the information used by operational decision makers in allocating resources and assessing the performance of operating segments are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Bahan bakar nabati / Biodiesel	Tandan buah segar/ Fresh fruit bunches	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	4.043.774.963.948	398.504.685.315	4.442.279.649.263	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.863.758.008.173)	(193.267.520.531)	(4.057.025.528.704)	Cost of goods sold
<b>Laba kotor</b>	<b>180.016.955.775</b>	<b>205.237.164.784</b>	<b>385.254.120.559</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>				<b>Operating expenses</b>
Administrasi dan umum			(137.254.257.759)	General and administrative
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis			4.824.388.388	Gain arising from changes in fair value of biological assets
<b>Laba usaha</b>			<b>252.824.251.187</b>	<b>Operating profit</b>
<b>Pendapatan (beban) lain-lain</b>				<b>Other income (expenses)</b>
Beban keuangan			(48.111.414.101)	Finance costs
Lain-lain bersih			12.486.171.694	Others - net
<b>Laba sebelum pajak</b>			<b>217.199.008.780</b>	<b>Profit before tax</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

## 40. OPERATING SEGMENTS (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Bahan bakar nabati / <i>Biodiesel</i>	Tandan buah segar/ <i>Fresh fruit bunches</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Laba sebelum pajak (lanjutan)			217.199.008.780	<i>Profit before tax (continued)</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan			(48.960.811.041)	<i>Income tax benefit (expense)</i>
Laba sebelum penyesuaian proforma			168.238.197.739	<i>Profit before proforma adjustments</i>
Penyesuaian proforma			(90.971.889.643)	<i>Proforma adjustments</i>
Laba bersih tahun berjalan			77.266.308.097	<i>Net profit for the year</i>
Aset segmen			3.652.686.220.005	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen			2.211.114.704.243	<i>Segment liabilities</i>
	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Bahan bakar nabati / <i>Biodiesel</i>	Tandan buah segar/ <i>Fresh fruit bunches</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	4.622.192.632.100	20.148.363.400	4.642.340.995.500	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(4.158.356.844.781)	(119.550.329.698)	(4.277.907.174.479)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	463.835.787.319	(99.401.966.298)	364.433.821.021	<i>Gross profit</i>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Administrasi dan umum			(133.061.284.254)	<i>General and administrative</i>
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis			12.280.997.884	<i>Gain arising from changes in fair value of biological assets</i>
Laba usaha			243.653.534.652	<i>Operating profit</i>
Pendapatan (beban) lain-lain				<i>Other income (expenses)</i>
Beban keuangan			(49.957.648.906)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain bersih			8.528.560.427	<i>Others - net</i>
Laba sebelum pajak			202.224.446.173	<i>Profit before tax</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan			(39.635.319.463)	<i>Income tax benefit (expense)</i>
Laba sebelum penyesuaian proforma			162.589.126.710	<i>Profit before proforma adjustments</i>
Penyesuaian proforma			(120.907.246.501)	<i>Proforma adjustments</i>
Laba bersih tahun berjalan			41.681.880.210	<i>Net profit for the year</i>
Aset segmen			3.489.310.229.052	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen			2.215.046.114.094	<i>Segment liabilities</i>

## 41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

## 41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

## Penyewaan kapal dan pengelolaan ship to ship (STS)

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pekerjaan jasa penyewaan kapal dan pengelolaan ship to ship (STS) No. 499/PTK0000/2022-SO untuk proyek Fatty Acid Methyl Ester (FAME) di Balikpapan antara sesama Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) termasuk Perusahaan. Biaya kontrak sebesar Rp30.009.003.776 perbulan dengan jangka waktu kontrak 12 bulan terhitung 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Adapun kewajiban Perusahaan setiap bulannya dari perjanjian tersebut sebesar Rp588.467.145 belum termasuk perpajakan, yang dibayarkan kepada PT Pertamina Trans Kontinental.

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pekerjaan jasa penyewaan kapal dan pengelolaan ship to ship (STS) No. 117/PTK10000/2023-SO untuk proyek Fatty Acid Methyl Ester (FAME) di Balikpapan antara sesama Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) termasuk Perusahaan. Biaya kontrak sebesar Rp30.009.003.776 perbulan dengan jangka waktu kontrak 12 bulan terhitung 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Adapun kewajiban Perusahaan setiap bulannya dari perjanjian tersebut sebesar Rp563.840.638 belum termasuk perpajakan, yang dibayarkan kepada PT Pertamina Trans Kontinental.

## Ship rental and management of ship to ship (STS)

On August 18, 2022, the Company signed a ship to ship (STS) charter and management service work agreement No. 499/PTK0000/2022-SO for the Fatty Acid Methyl Ester (FAME) project in Balikpapan among fellow Indonesian Biofuel Producers Association (APROBI) including the Company. The contract fee is Rp30,009,003,776 per month with a contract term of 12 months from January 1, 2022 to December 31, 2022. The Company's monthly obligations from the agreement amount to Rp588,467,145 excluding tax, which is paid to PT Pertamina Trans Kontinental.

On June 15, 2023, the Company signed a ship to ship (STS) charter and management service agreement No. 117/PTK10000/2023-SO for the Fatty Acid Methyl Ester (FAME) project in Balikpapan between fellow Indonesian Biofuel Producers Association (APROBI) including the Company. The contract fee is Rp30,009,003,776 per month with a contract term of 12 months from January 1, 2023 to December 31, 2023. The Company's monthly obligations from the agreement amount to Rp563,840,638 excluding tax, which is paid to PT Pertamina Trans Kontinental.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**Sewa ruangan**

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan dengan PT Jhonlin Marine Trans terkait sewa menyewa ruangan di Jalan Raya Kodeco KM.1 (Perkantoran Jhonlin Group) dengan jangka waktu 12 bulan terhitung dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Biaya sewa sebesar Rp48.000.000 per tahun dan jasa *service charge* sebesar Rp670.000.000 per tahun.

**Pembangunan pabrik minyak kelapa sawit**

Pada tanggal 15 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian proyek pembangunan pabrik minyak kelapa sawit dengan Palmiteco Engineering Sdn Bhd dan PT CB Polaindo dengan kapasitas 60 TPH, berlokasi di Batulicin, Kecamatan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan nilai kontrak sebesar USD9.333.267,60 dan Rp56.897.374.000 dengan jangka waktu 16 bulan.

**Sewa tanah**

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian sewa tanah dengan PT Dua Samudera Perkasa terkait perpanjangan jangka waktu sewa menyewa tanah dari yang sebelumnya selama 3 tahun dan berakhir pada 28 April 2023, menjadi selama 18 tahun dan berakhir pada 28 April 2038.

**Kontrak penjualan**

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. 001/PNR 100000 2021- SO atas pengadaan Biodiesel atau *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* periode Januari - Desember 2021 sebanyak 50.000 KL dengan PT Pertamina Patra Niaga.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. KTR-160/PNE000000/2021-SO atas pengadaan Biodiesel atau *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* periode Januari - Desember 2022 sebanyak 302.998 KL dengan PT Pertamina Patra Niaga.

Berdasarkan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 160.K/EK.05/DJE/2022 tanggal 12 September 2022, terdapat tambahan alokasi *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* sebanyak 10.000 KL sehingga alokasi di tahun 2022 yang sebelumnya 302.998 menjadi 312.998 KL.

Pada tanggal 2 January 2023, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. 018/C-CL/2022 atas pengadaan Bahan Bakar Nabati atau *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* periode Januari - Desember 2023 sebanyak 83.042 KL dengan PT AKR Corporindo Tbk.

Pada tanggal 18 January 2023, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. KTR-006/PNE000000/2023-SO atas pengadaan Biodiesel atau *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* periode Januari - Desember 2023 sebanyak 247.227 KL dengan PT Pertamina Patra Niaga.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No 149.E/EK.05/DJE.S/2023 tanggal 29 Desember 2023, tentang Penetapan Badan Usaha Bahan Bakar Minyak dan Badan Usaha Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel serta Alokasi Volume Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel untuk Pencampuran Bahan Bakar Minyak jenis Minyak Solar Periode Januari - Desember 2024. Alokasi yang didapat dari Kepmen tersebut Perseroan memperoleh alokasi untuk PT Pertamina Patra Niaga sebanyak 155.919 KL, PT AKR Corporindo TBK sebanyak 119.758 KL dan PT Andifa Perkasa Energi sebanyak 43.077 KL.

Pada tanggal 11 Desember 2023, terdapat Perjanjian Pembiayaan Pengadaan Bahan Bakar Nabati untuk Pencampuran Jenis Bahan Bakar Minyak Periode Januari - Desember 2024 antara Badan Pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) dengan PT Jhonlin Agro Raya Tbk nomor: PRJ - 105/DPKS/2023. Adapun isi dari perjanjian yang penting adalah Dana Pembiayaan Biodiesel dihitung berdasarkan perkalian volume Biodiesel dengan selisih kurang antara harga indeks pasar bahan BBM jenis minyak Solar dengan harga indeks pasar BBN jenis Biodiesel dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

## 41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

**Room rental**

On January 2, 2023, the Company signed a room rental agreement with PT Jhonlin Marine Trans regarding the lease of space at Jalan Raya Kodeco KM.1 (Jhonlin Group Offices) for a period of 12 months starting from January 1, 2023, to December 31, 2023. The rental fee is Rp48,000,000 per year, and the service charge is Rp670,000,000 per year.

**Crude palm oil factory construction**

On October 15, 2022, the Company signed a crude palm oil factory construction project agreement with Palmiteco Engineering Sdn Bhd and PT CB Polaindo with a capacity of 60 TPH located in Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan, with a contract value of USD9,333,267.60 and Rp.56,897,374,000 with a period of 16 month.

**Land rental**

On January 25, 2022, the Company signed an amendment to the land lease agreement with PT Dua Samudera Perkasa related the extension of the lease term from the previous 3 years and ended on April 28, 2023, to 18 years, ending on April 28, 2038.

**Sales contract**

On September 29, 2021, the Company entered into a contract agreement No. 001/PNR 100000 2021-SO for the procurement of Biodiesel or *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* for the January - December 2021 period of 50,000 KL with PT Pertamina Patra Niaga.

On December 17, 2021, the Company entered into a contract agreement No. KTR-160/PNE000000/2021-SO for the procurement of Biodiesel or *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* for the January - December 2022 period of 302,998 KL with PT Pertamina Patra Niaga.

Based on the decision of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 160.K/EK.05/DJE/2022 dated September 12, 2022, there is an additional allocation of *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* of 10,000 KL, so that the allocation in 2022, which was previously 302,998 KL, becomes 312,998 KL.

On January 2, 2023, the Company entered into contract agreement No. 018/C-CCL/2022 for the procurement of *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* for the January-December 2023 period of 83,042 KL with PT AKR Corporindo Tbk.

On January 18, 2023, the Company entered into a contract agreement No. KTR-006/PNE000000/2023-SO for the procurement of Biodiesel or *Fatty Acid Methyl Ester (FAME)* for the January - December 2023 period of 247,227 KL with PT Pertamina Patra Niaga.

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.E/EK.05/DJE.S/2023 dated December 29, 2023, concerning the determination of oil fuel business entities and biodiesel type vegetable fuel business entities and the allocation of biodiesel type biofuel volumes for mixing diesel oil fuel for the January-December 2024 period According to the allocation obtained from the Ministerial Decree, the company received an allocation for PT Pertamina Patra Niaga of 155,919 KL, PT AKR Corporindo TBK of 119,758 KL, and PT Andifa Perkasa Energi of 43,077 KL.

On December 11, 2023, there was a financing agreement for the procurement of biofuel for mixing types of fuel oil for the January-December 2024 period between the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) and PT Jhonlin Agro Raya Tbk number PRJ-105/DPKS/2023. The important content of the agreement is that the Biodiesel Financing Fund is calculated based on multiplying the volume of biodiesel by the difference between the market index price for diesel fuel and the market index price for biodiesel fuel and value-added tax (VAT).

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**Kontrak penjualan (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Desember 2023, terdapat Perjanjian jual beli Fatty Acid Methyl Ester Nomor 304/BD/JAR/EXT/XII/2023 antara Perseroan dengan PT Andifa Perkasa Energi. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai jumlah dan periode pengiriman sebanyak 43.077 KL sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 149.E/EK.05/DJE.S/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2024. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Mogas setiap bulan, tidak termasuk PPN. untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

Dalam Hal HIP BBM Jenis Minyak solar lebih besar dari HIP BBN jenis Biodiesel, maka harga penyaluran BBN jenis Biodiesel menggunakan HIP BBN jenis Biodiesel.

Pada tanggal 4 Desember 2023, terdapat Perjanjian jual beli bahan bakar nabati (BBN) Nomor 670/C-CL/2023 antara Perseroan dengan PT AKR Corporindo Tbk. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai jumlah dan periode pengiriman sebanyak 119.758 KL di Stagen, Kotabaru sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 149.E/EK.05/DJE.S/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2024. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Mogas setiap bulan, tidak termasuk PPN. untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

Pada tanggal 11 Januari 2024, terdapat pokok kontrak pengadaan Biodiesel/Fatty Acid Methyl Ester (FAME) Periode Januari - Desember 2024 antara PT Pertamina Patra Niaga dengan Persoran No SP-006/PNE000000/2024-SO. Isi dari perjanjian tersebut diantara mengenai Estimasi Nilai Pekerjaan yang harus dibayar oleh PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp 1.652.793.321.027 belum termasuk PPN , jumlah dan periode pengiriman sebanyak 155.919 KL di Stagen, Kotabaru sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 149.E/EK.05/DJE.S/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk jangka waktu Januari sd Desember 2024. Harga Fame adalah sesuai dengan harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Mogas setiap bulan, tidak termasuk PPN. untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

**Kontrak pembelian**

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki beberapa komitmen pengadaan *Crude Palm Oil (CPO)* dengan PG, ACL, BAS, KAM dan MSAM, pihak berelasi.

**Pengelolaan kebun kelapa sawit pola kemitraan**

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera terkait pengelolaan kebun kelapa sawit pola kemitraan dengan jangka waktu pengelolaan kebun selama 25 tahun atau selama tanaman masih produktif terhitung sejak ditandatangani perjanjian ini.

**Pengelolaan Tandan Buah Segar (TBS)**

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi *Crude Palm Oil (CPO)* dan *Inti Sawit* oleh PT Batulicin Agro Sentosa yang merupakan perusahaan pengolahan TBS. Biaya pengolahan TBS sebesar Rp242 sebelum pajak per kilogram atau pembayaran minimal per bulan sebesar Rp1.815.000.000. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022 dan tidak dilakukan perpanjangan.

## 41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

**Sales contract (continued)**

On December 13, 2023, there was a sales and purchase agreement for Fatty Acid Methyl Ester Number 304/BD/JAR/EXT/XII/2023 between the Company and PT Andifa Perkasa Energi. The contents of the agreement include the quantity and delivery period of 43,077 KL in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.E/EK.05/DJE.S/2023 dated December 29, 2023, for the period January to December 2024. The price of Fame is in accordance with the The Market Index (HIP) for diesel fuel is determined by the Minister through the Director General of Mogas every month, excluding VAT. The difference between the HIP for biodiesel BBN and the HIP for diesel fuel will be paid by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.

In the event that the HIP for diesel fuel type is greater than the HIP for biodiesel type BBN, then the distribution price for biodiesel type BBN uses the HIP for biodiesel type BBN.

On December 4, 2023, there was a sale and purchase agreement for biofuel (BBN) Number 670/C-CL/2023 between the Company and PT AKR Corporindo Tbk. The contents of the agreement include the quantity and delivery period of 119,758 KL in Stagen, Kotabaru, in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.E/EK.05/DJE.S/2023 dated December 29, 2023, for the period January to December 2024. Fame Price is in accordance with the market index price (HIP) of diesel fuel, which is determined by the Minister through the Director General of Mogas every month, excluding VAT. The difference between the HIP for biodiesel BBN and the HIP for diesel fuel will be paid by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.

On January 11, 2024, there was a principal contract for the procurement of biodiesel and fatty acid methyl ester (FAME) for the January–December 2024 period between PT Pertamina Patra Niaga and Company No. SP-006/PNE000000/2024-SO. The contents of the agreement include the estimated value of work to be paid by PT Pertamina Patra Niaga in the amount of IDR 1,652,793,321,027 excluding VAT, the quantity, and the delivery period of 155,919 KL in Stagen, Kotabaru, in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.E/EK.05/DJE.S/2023 dated December 29, 2023, for the period from January to December 2024. The Fame price is in accordance with the market index price (HIP) of diesel fuel, which is determined by the Minister through the Director General of Mogas every month, excluding VAT. The difference between the HIP for biodiesel BBN and the HIP for diesel fuel will be paid by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.

**Purchase contract**

In 2023 and 2022, the Company has several *Crude Palm Oil (CPO)* procurement commitments with PG, ACL, BAS, KAM and MSAM, related parties.

**Management of oil palm plantations in a partnership pattern**

On November 30, 2021, the Company signed an agreement with the *Jasa Maju Mulia Sejahtera Cooperative* regarding the management of oil palm plantations in a partnership scheme with a plantation management period of 25 years or as long as the plants are still productive starting from the signing of this agreement.

**Management of Fresh Fruit Bunches (FFB)**

On December 21, 2021, the Company entered into a cooperation agreement to process *Fresh Fruit Bunches (FFB)* owned by the Company into *Crude Palm Oil (CPO)* and *Sawit Inti* by PT Batulicin Agro Sentosa, which is a FFB processing company. The FFB processing fee is Rp242 before tax per kilogram or a minimum monthly payment of Rp1,815,000,000. The term of the agreement starts from January 1, 2022 to December 31, 2022 and no extension is made.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 42. INFORMASI TAMBAHAN

## 42. ADDITIONAL INFORMATION

Tabel berikut menyajikan informasi atas pos-pos dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing entitas sebelum dan sesudah penyajian kembali:

The following table presents information on items in the statement of profit or loss and other comprehensive income for each entity before and after the restatement:

## a. Penjualan

## a. Sales

	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 November 2023/ November 30, 2023				
<i>Fatty acid</i>						
<i>methyl ester (FAME)</i>	3.686.847.171.117	-	3.686.847.171.117	-	3.686.847.171.117	<i>Fatty acid methyl ester (FAME)</i>
Tandan buah segar (TBS)	145.157.583.959	261.927.965.857	407.085.549.816	(8.580.864.501)	398.504.685.315	<i>Fresh fruit bunches (FFB)</i>
<i>Palm fatty acid distillate (PFAD)</i>	186.458.896.188	-	186.458.896.188	-	186.458.896.188	<i>Palm fatty acid distillate (PFAD)</i>
<i>Crude glycerine</i>	140.815.829.359	-	140.815.829.359	-	140.815.829.359	<i>Crude glycerine</i>
<i>Fatty matter</i>	17.203.224.900	-	17.203.224.900	-	17.203.224.900	<i>Fatty matter</i>
Minyak goreng	9.873.713.454	-	9.873.713.454	-	9.873.713.454	<i>Cooking oil</i>
Inti sawit	2.576.128.930	-	2.576.128.930	-	2.576.128.930	<i>Palm kernel</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.188.932.547.907</b>	<b>261.927.965.857</b>	<b>4.450.860.513.764</b>	<b>(8.580.864.501)</b>	<b>4.442.279.649.263</b>	<b>Total</b>

## 31 Desember 2022/December 31, 2022

	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination	
<i>Fatty acid</i>						
<i>methyl ester (FAME)</i>	3.998.384.890.286	-	3.998.384.890.286	-	3.998.384.890.286	<i>Fatty acid methyl ester (FAME)</i>
<i>Crude glycerine</i>	349.161.809.846	-	349.161.809.846	-	349.161.809.846	<i>Crude glycerine</i>
<i>Palm fatty acid distillate (PFAD)</i>	195.697.452.253	-	195.697.452.253	-	195.697.452.253	<i>Palm fatty acid distillate (PFAD)</i>
Inti sawit	-	41.693.181.240	41.693.181.240	-	41.693.181.240	<i>Palm kernel</i>
<i>Fatty matter</i>	37.255.298.475	-	37.255.298.475	-	37.255.298.475	<i>Fatty matter</i>
Tandan buah segar (TBS)	127.042.886.100	20.148.363.400	147.191.249.500	(127.042.886.100)	20.148.363.400	<i>Fresh fruit bunches (FFB)</i>
Minyak kelapa sawit (CPO)	-	535.397.367.100	535.397.367.100	(535.397.367.100)	-	<i>Crude palm oil (CPO)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.707.542.336.960</b>	<b>597.238.911.740</b>	<b>5.304.781.248.700</b>	<b>(662.440.253.200)</b>	<b>4.642.340.995.500</b>	<b>Total</b>

## b. Beban pokok penjualan

## b. Cost of goods sold

	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 November 2023/ November 30, 2023				
Pemeliharaan tanaman	29.964.245.280	43.725.447.300	73.689.692.580	-	73.689.692.580	<i>Mature area upkeep</i>
Biaya panen	26.458.638.101	52.051.949.127	78.510.587.228	(8.580.864.501)	69.929.722.727	<i>Harvesting costs</i>
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 14)	6.898.060.731	14.767.372.079	21.665.432.810	-	21.665.432.810	<i>Amortization of mature plantations (Note 14)</i>
Penyusutan (Catatan 15)	4.960.855.520	10.917.093.213	15.877.948.733	-	15.877.948.733	<i>Depreciation (Note 15)</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.663.048.278	-	9.663.048.278	-	9.663.048.278	<i>Salaries and employee benefits</i>
Biaya angkut	345.829.332	2.095.846.071	2.441.675.403	-	2.441.675.403	<i>Freight cost</i>
<b>Beban produksi</b>	<b>78.290.677.242</b>	<b>123.557.707.790</b>	<b>201.848.385.032</b>	<b>(8.580.864.501)</b>	<b>193.267.520.531</b>	<b>Production cost</b>
<b>Barang dalam proses (Catatan 9):</b>						<b>Goods in process (Note 9):</b>
Saldo awal	80.163.709.371	-	80.163.709.371	-	80.163.709.371	<i>Beginning balance</i>
Pembelian/pemakaian material	3.109.382.781.877	-	3.109.382.781.877	-	3.109.382.781.877	<i>Purchased/material used</i>
Saldo akhir	(11.859.875.420)	-	(11.859.875.420)	-	(11.859.875.420)	<i>Ending balance</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>3.177.686.615.828</b>	<b>-</b>	<b>3.177.686.615.828</b>	<b>-</b>	<b>3.177.686.615.828</b>	<b>Sub total</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 42. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

## 42. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

## b. Beban pokok penjualan (lanjutan)

## b. Cost of goods sold (continued)

	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 November 2023/ November 30, 2023				
Biaya pengolahan	287.962.628.493	-	287.962.628.493	-	287.962.628.493	Processing cost
Biaya pengiriman	184.945.317.637	-	184.945.317.637	-	184.945.317.637	Shipping cost
Penyusutan (Catatan 15)	94.703.484.754	-	94.703.484.754	-	94.703.484.754	Depreciation (Noted 15)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>3.823.588.723.954</b>	<b>123.557.707.790</b>	<b>3.947.146.431.744</b>	<b>(8.580.864.501)</b>	<b>3.938.565.567.243</b>	<b>Cost of production</b>
<b>Persediaan barang jadi (Catatan 9):</b>						<b>Finished goods (Note 9):</b>
Saldo awal	408.599.943.616	-	408.599.943.616	-	408.599.943.616	Beginning balance
Saldo akhir	(290.139.982.155)	-	(290.139.982.155)	-	(290.139.982.155)	Ending balance
<b>Jumlah</b>	<b>3.942.048.685.415</b>	<b>123.557.707.790</b>	<b>4.065.606.393.205</b>	<b>(8.580.864.501)</b>	<b>4.057.025.528.704</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2022/December 31, 2022</b>						
	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination	
Pemeliharaan tanaman	29.120.541.705	4.994.931.336	34.115.473.041	-	34.115.473.041	Mature area upkeep
Biaya panen	28.729.984.310	4.209.891.832	32.939.876.142	-	32.939.876.142	Harvesting costs
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 14)	5.555.572.392	16.109.860.456	21.665.432.848	-	21.665.432.848	Amortization of mature plantations (Note 14)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.262.112.464	-	8.262.112.464	-	8.262.112.464	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 15)	2.318.160.890	10.877.042.304	13.195.203.194	-	13.195.203.194	Depreciation (Note 15)
Biaya angkut	2.571.887.605	6.800.344.404	9.372.232.009	-	9.372.232.009	Freight cost
<b>Beban produksi</b>	<b>76.558.259.366</b>	<b>42.992.070.332</b>	<b>119.550.329.698</b>	<b>-</b>	<b>119.550.329.698</b>	<b>Production cost</b>
<b>Barang dalam proses (Catatan 9):</b>						<b>Goods in process (Note 9):</b>
Saldo awal	43.325.943.710	-	43.325.943.710	-	43.325.943.710	Beginning balance
Pembelian/ pemakaian material	3.905.166.413.478	357.462.232.451	4.262.628.645.929	(662.440.253.200)	3.600.188.392.729	Purchased/ material used
Saldo akhir	(80.163.709.371)	-	(80.163.709.371)	-	(80.163.709.371)	Ending balance
<b>Sub jumlah</b>	<b>3.868.328.647.817</b>	<b>357.462.232.451</b>	<b>4.225.790.880.268</b>	<b>(662.440.253.200)</b>	<b>3.563.350.627.068</b>	<b>Sub total</b>
Biaya pengolahan	332.070.513.978	-	332.070.513.978	-	332.070.513.978	Processing cost
Biaya pengiriman	212.087.322.230	-	212.087.322.230	-	212.087.322.230	Shipping cost
Penyusutan (Catatan 15)	73.446.321.219	-	73.446.321.219	-	73.446.321.219	Depreciation (Noted 15)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>4.562.491.064.610</b>	<b>400.454.302.783</b>	<b>4.962.945.367.393</b>	<b>(662.440.253.200)</b>	<b>4.300.505.114.193</b>	<b>Cost of production</b>
<b>Persediaan barang jadi (Catatan 9):</b>						<b>Finished goods (Note 9):</b>
Saldo awal	386.002.003.902	-	386.002.003.902	-	386.002.003.902	Beginning balance
Saldo akhir	(408.599.943.616)	-	(408.599.943.616)	-	(408.599.943.616)	Ending balance
<b>Jumlah</b>	<b>4.539.893.124.896</b>	<b>400.454.302.783</b>	<b>4.940.347.427.679</b>	<b>(662.440.253.200)</b>	<b>4.277.907.174.479</b>	<b>Total</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 42. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

## 42. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

## c. Beban umum dan administrasi

## c. General and administrative expenses

	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 November 2023/ November 30, 2023				
Pajak dan perizinan	30.714.252.870	4.805.598.092	35.519.850.962	-	35.519.850.962	License and tax
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.544.891.223	17.158.913.661	34.703.804.884	-	34.703.804.884	Salaries and employee benefits
Keperluan kantor	17.246.606.697	5.144.866.914	22.391.473.611	-	22.391.473.611	Office supplies
Keselamatan dan lingkungan kerja	7.736.195.776	7.928.849.771	15.665.045.547	-	15.665.045.547	Safety and environment
Sewa	9.168.175.518	-	9.168.175.518	-	9.168.175.518	Rent
Honorarium tenaga ahli	7.679.402.009	192.600.201	7.872.002.210	-	7.872.002.210	Professional fee
Asuransi	3.132.707.450	-	3.132.707.450	-	3.132.707.450	Insurance
Penyusutan (Catatan 15)	1.865.128.720	2.495.977.905	4.361.106.625	-	4.361.106.625	Depreciation (Note 15)
Perjalanan	1.049.745.867	78.688.979	1.128.434.846	-	1.128.434.846	Travelling
Biaya pemasaran	1.066.680.475	-	1.066.680.475	-	1.066.680.475	Marketing cost
Imbalan kerja (Catatan 23)	420.922.324	470.423.211	891.345.535	-	891.345.535	Employee benefits (Note 23)
Lain-lain	934.794.250	418.835.846	1.353.630.096	-	1.353.630.096	Others
<b>Jumlah</b>	<b>98.559.503.179</b>	<b>38.694.754.580</b>	<b>137.254.257.759</b>	<b>-</b>	<b>137.254.257.759</b>	<b>Total</b>

## 31 Desember 2022/December 31, 2022

	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 November 2022/ November 30, 2022				
Pajak dan perizinan	32.602.360.926	20.066.685.251	52.669.046.177	-	52.669.046.177	License and tax
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.476.049.064	11.525.318.577	25.001.367.641	-	25.001.367.641	Salaries and employee benefits
Keperluan kantor	11.092.794.681	8.499.199.309	19.591.993.990	-	19.591.993.990	Office supplies
Keselamatan dan lingkungan kerja	7.343.469.993	7.817.834.214	15.161.304.207	-	15.161.304.207	Safety and environment
Sewa	5.547.268.212	-	5.547.268.212	-	5.547.268.212	Rent
Asuransi	3.014.150.431	131.832.848	3.145.983.279	-	3.145.983.279	Insurance
Biaya pemasaran	2.747.790.950	7.922.842	2.755.713.792	-	2.755.713.792	Marketing cost
Honorarium tenaga ahli	2.437.276.289	447.250.000	2.884.526.289	-	2.884.526.289	Professional fee
Perjalanan	1.182.698.366	240.671.867	1.423.370.233	-	1.423.370.233	Travelling
Penyusutan (Catatan 15)	952.504.798	2.298.479.645	3.250.984.443	-	3.250.984.443	Depreciation (Note 15)
Imbalan kerja (Catatan 23)	770.064.521	-	770.064.521	-	770.064.521	Employee benefits (Note 23)
Lain-lain	487.885.543	371.775.927	859.661.470	-	859.661.470	Others
<b>Jumlah</b>	<b>81.654.313.774</b>	<b>51.406.970.480</b>	<b>133.061.284.254</b>	<b>-</b>	<b>133.061.284.254</b>	<b>Total</b>

## d. Beban keuangan

## d. Finance costs

	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 November 2023/ November 30, 2023				
Bunga pinjaman	45.818.019.721	1.384.283.744	47.202.303.465	-	47.202.303.465	Interest of loans
Bunga provisi bank	853.387.459	-	853.387.459	-	853.387.459	Interest of bank provision
Bunga liabilitas sewa	55.723.177	-	55.723.177	-	55.723.177	Interest of lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>46.727.130.357</b>	<b>1.384.283.744</b>	<b>48.111.414.101</b>	<b>-</b>	<b>48.111.414.101</b>	<b>Total</b>

## 31 Desember 2022/December 31, 2022

	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 November 2022/ November 30, 2022				
Bunga pinjaman	48.104.641.935	1.823.682.335	49.928.324.270	-	49.928.324.270	Interest of loans
Bunga provisi bank	28.907.582	-	28.907.582	-	28.907.582	Interest of bank provision
Bunga liabilitas sewa	417.054	-	417.054	-	417.054	Interest of lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>48.133.966.571</b>	<b>1.823.682.335</b>	<b>49.957.648.906</b>	<b>-</b>	<b>49.957.648.906</b>	<b>Total</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 42. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

## 42. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

## e. Pendapatan (beban) lain-lain

## e. Other revenue (expenses)

	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 November 2023/ November 30, 2023				
Laba (rugi) selisih kurs	(5.456.481.571)	-	(5.456.481.571)	-	(5.456.481.571)	Gain (loss) on foreign exchange
Administrasi bank	(698.913.738)	(277.446.573)	(976.360.311)	-	(976.360.311)	Bank administration
Jasa giro	1.971.257.841	36.953.865	2.008.211.706	-	2.008.211.706	Interest bank
Penyisihan piutang	-	12.822.621.333	12.822.621.333	-	12.822.621.333	Allowance for receivables
Lain-lain	1.858.232.136	2.229.948.401	4.088.180.537	-	4.088.180.537	Others
<b>Jumlah</b>	<b>(2.325.905.332)</b>	<b>14.812.077.026</b>	<b>12.486.171.694</b>	<b>-</b>	<b>12.486.171.694</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2022/December 31, 2022</b>						
	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ combined after elimination	
Laba (rugi) selisih kurs	8.355.288.990	718.368.567	9.073.657.557	-	9.073.657.557	Gain (loss) on foreign exchange
Administrasi bank	(958.003.321)	(36.706.700)	(994.710.021)	-	(994.710.021)	Bank administration
Jasa giro	744.654.793	84.290.534	828.945.327	-	828.945.327	Interest bank
Penyisihan piutang	-	(1.131.543.977)	(1.131.543.977)	-	(1.131.543.977)	Allowance for receivables
Demurage	(2.064.613.508)	-	(2.064.613.508)	-	(2.064.613.508)	Demurrage
Lain-lain	2.479.203.641	337.621.408	2.816.825.049	-	2.816.825.049	Others
<b>Jumlah</b>	<b>8.556.530.595</b>	<b>(27.970.168)</b>	<b>8.528.560.427</b>	<b>-</b>	<b>8.528.560.427</b>	<b>Total</b>